

**DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA
BELAJAR GLOBAL & ANALITIK PADA SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

**Oleh
NIRMALA
NIM 105361105319**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2023**

**DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA
BELAJAR GLOBAL & ANALITIK PADA SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan Pada program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
NIRMALA
NIM 105361105319**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2023**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nirmala**, NIM 10536 11053 19, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 340 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 26 Agustus 2023/10 Shafar 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023 M.

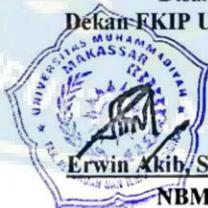
Makassar, 14 Shafar 1445 H
30 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Abdussalam, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji
 1. Prof. Dr. H. Irvan Akib, M.Pd. (.....)
 2. Rezeki Ramdani, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nirmala
NIM : 10536 11053 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2023

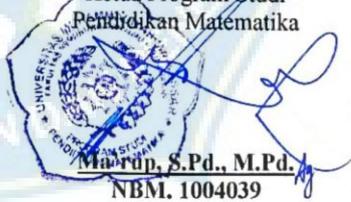
Disetujui Oleh:
Pembimbing Pembimbing II

Prof. Dr. H. Erwan Akib, M.Pd. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.
Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Maerup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nirmala
NIM : 105361105319
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nirmala

NIM. 105361105319



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nirmala
NIM : 105361105319
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nirmala

NIM. 105361105319

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dengan pendidikan kamu bisa mengubah dunia”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan sepenuh hati, cinta dan tulus kepada orang tuaku tercinta Bapak Iskandar dan Ibu Suriani atas segala pengorbanan, kerja keras dan do'anya mendukung penulis mencapai harapannya. Dan karya ini kupersembahkan untuk teman-teman seperjuangan serta almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar.

ABSTRAK

Nirmala. 2023. Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global & Analitik Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Irwan Akib sebagai Pembimbing I dan Andi Husniati sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik. Indikator kemampuan berpikir divergen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration*. Sedangkan gaya belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu gaya belajar global dan gaya belajar analitik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Instrumen yang digunakan yaitu angket gaya belajar, tes kemampuan berpikir divergen dan pedoman wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa sebanyak 2 siswa perempuan yang terdiri dari 1 siswa dengan gaya belajar global dan 1 siswa dengan gaya belajar analitik. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) subjek gaya belajar global pada aspek *fluency* mampu memahami masalah namun ketika menjawab soal hanya dapat memberikan satu jawaban yang relevan dengan masalah. Pada aspek *flexibility* siswa membuat dua cara atau metode penyelesaian yang relevan dengan masalah. Pada aspek *originality* siswa memberikan cara atau metode penyelesaian yang berbeda namun kurang relevan dengan masalah. Pada aspek *elaboration* siswa kurang memperhatikan hal-hal detail seperti satuan massa dan kurang memperinci jawaban yang diperoleh. (2) subjek gaya belajar analitik pada aspek *fluency* siswa mampu memberikan satu jawaban berbeda yang tertulis dan satu jawaban secara lisan saat wawancara yang relevan dengan masalah. Pada aspek *flexibility* siswa memberikan dua cara atau metode penyelesaian yang relevan dengan masalah. Pada aspek *originality* siswa memberikan cara atau metode penyelesaian yang berbeda dan unik yang relevan dengan masalah. Pada aspek *elaboration* siswa menuliskan jawaban dengan detail dalam penyelesaian masalah.

Kata Kunci: Berpikir divergen, Gaya belajar Global, Gaya belajar Analitik

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala karunia dan rahmat serta petunjuk-Nya yang diberikan kepada penulis mulai dari pra penelitian sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Global & Analitik Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad Saw, sebagai suri tauladan yang baik.

Penyelesaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya dan setinggi-tingginya kepada Bapak Tercinta Iskandar dan Ibu Tercinta Suriani yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang, pengorbanan, nasehat dan dukungan yang tiada hentinya dan tidak ternilai harganya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd. selaku penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
7. Ibu Kristiawati S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Rizal Usman S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Falutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Matematika yang senantiasa mendidik serta menyalurkan ilmunya selama menempuh kuliah.
9. Para staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa sabar dalam melayani demi kelancaran proses perkuliahan.
10. Ibu Dra Jumiati, MM selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Sungguminasa yang telah membantu penelitian dalam hal ini memberikan izin penelitian.

11. Siswa-siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.
12. Sahabat tercinta dan teman seperjuangan penulis Resmi Mursal, Khaerun Nisa, Nurul Aizyl Qarirah, Fitra Hunnisa, teman kelas Integral 19 C dan Angkatan Integral 19 atas kebersamaan, motivasi dan dukungan sampai saat ini.
13. Serta semua pihak yang telah ikut serta memberikan kritik, saran, serta bantuannya selama penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas semua yang Bapak/Ibu dan Saudara (i) telah berikan. Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

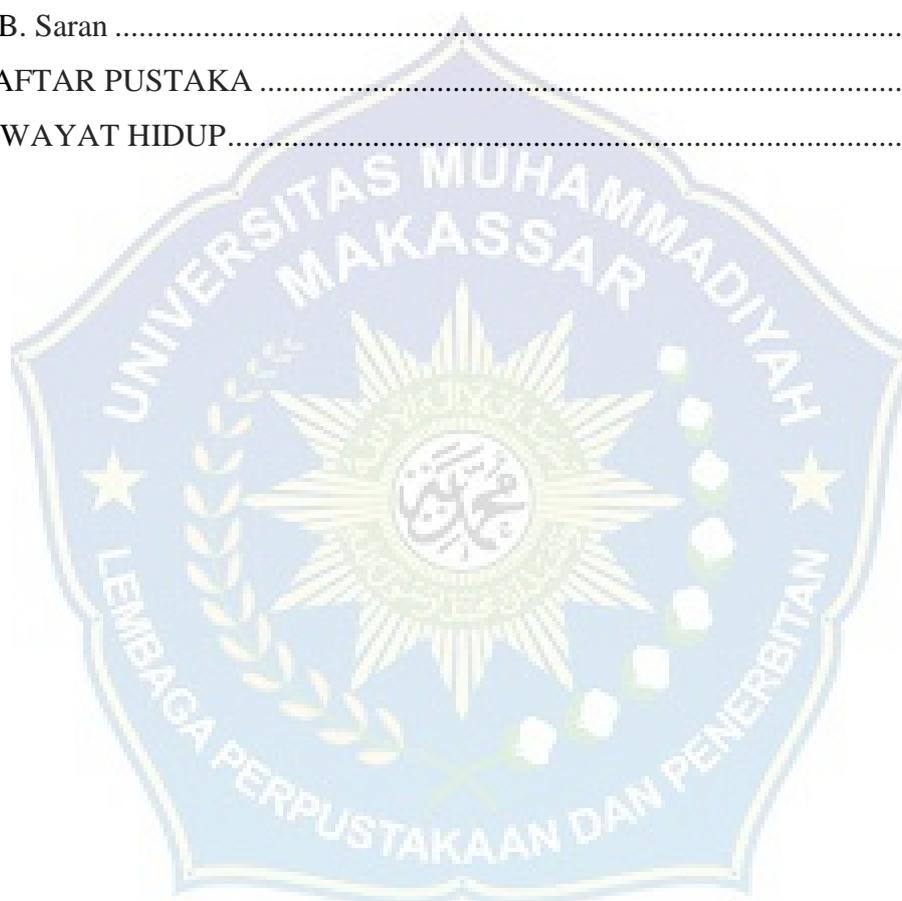
Makassar, Agustus 2023

Nirmala

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERJANJIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Istilah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Subjek Penelitian.....	19
D. Fokus Penelitian.....	20
E. Prosedur Penelitian.....	20
F. Instrumen Penelitian.....	21

G. Teknik Pengumpulan Data.....	22
H. Teknik Analisis Data.....	23
I. Uji Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
RIWAYAT HIDUP.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.....	25
Tabel 4. 2 Persentase Hasil Angket Gaya Belajar.....	27
Tabel 4. 3 Subjek Terpilih.....	27
Tabel 4. 4 Kemampuan Berpikir Divergen Subjek SG dan Subjek SA.....	50
Tabel 4. 5 Tabel Perbandingan Subjek Gaya Belajar Global dan Gaya Belajar Analitik.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Tes SG Tes I Fluency.....	28
Gambar 4. 2 Hasil Tes SG Tes I Flexibility.....	29
Gambar 4. 3 Hasil Tes SG Tes I Originality.....	31
Gambar 4. 4 Hasil Tes SG Tes I Elaboration.....	32
Gambar 4. 5 Hasil Tes SG Tes II Fluency	33
Gambar 4. 6 Hasil Tes SG Tes II Flexibility	34
Gambar 4. 7 Hasil Tes SG Tes II Originality.....	36
Gambar 4. 8 Hasil Tes SG Tes II Elaboration	37
Gambar 4. 9 Hasil Tes SA Tes I Fluency.....	38
Gambar 4. 10 Hasil Tes SA Tes I Flexibility.....	39
Gambar 4. 11 Hasil Tes SA Tes I Originality	41
Gambar 4. 12 Hasil Tes SA Tes I Elaboration.....	42
Gambar 4. 13 Hasil Tes SA Tes II Fluency	43
Gambar 4. 14 Hasil Tes SA Tes II Flexibility	44
Gambar 4. 15 Hasil Tes SA Tes II Originality	46
Gambar 4. 16 Hasil Tes SA Tes II Elaboration	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Soal dan Kunci Jawaban	59
Lampiran B Lembar Jawaban Siswa dan Transkrip Wawancara.....	73
Lampiran C Dokumentasi	83
Lampiran D Administrasi.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam kehidupan memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Salah satu pendidikan yang harus diberikan kepada masyarakat Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah meningkatkan kualitas pendidikan utamanya dalam mata pelajaran Matematika.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari tingkatan sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan divergen, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi (Rauf, 2019). Dalam pembelajaran matematika banyak materi yang menginginkan kita mengaitkan atau menghubungkan antara satu materi dengan materi yang lain karena materi dalam matematika itu sangat runtun. Peran pelajaran matematika di sekolah yakni sebagai pembentukan pola pikir siswa, khususnya menghadapi dalam kehidupan sehari-hari (Usman, 2022).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru matematika di SMA Muhammadiyah Sungguminasa pada tanggal 24 November 2022 dengan salah satu guru Matematika memaparkan bahwa masih ada beberapa permasalahan yang di hadapi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas,

seperti halnya ketika guru memberikan soal kepada siswa dengan redaksi kata yang berbeda dengan contoh yang diberikan sebelumnya di mana masih banyak siswa yang merasa kebingungan dalam mengerjakannya. Hal tersebut dikarenakan siswa masih kurang melatih kemampuan berpikir divergennya. Namun adapula siswa yang mampu menyelesaikan soal secara cepat, *simple* dan tepat. Siswa yang mampu menyelesaikan soal secara cepat disebabkan karena seringnya berlatih mengerjakan soal dan berani mengeluarkan ide-idenya karena siswa tersebut tidak takut ketika hasil pekerjaannya salah. Selain itu, kebanyakan dari mereka hanya meniru pekerjaan temannya tanpa berusaha mengerjakannya sendiri dengan kemampuan dan pemikirannya sendiri. Menurut Karim (Usman, 2022) pemikiran antara siswa itu berbeda-beda dalam menyelesaikan masalah dan setiap siswa mencari cara penyelesaian yang cepat serta mudah dipahami, sehingga siswa mempunyai potensi yang berbeda otomatis setiap siswa juga memiliki kreativitas.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam menyelesaikan soal matematika yaitu kemampuan berpikir divergen. Menurut Jauk dkk (Rauf, 2019) berpikir divergen merupakan komponen kunci dari proses berpikir kreatif. Sehingga sangat penting mengetahui bagaimana kondisi kemampuan berpikir divergen siswa dalam belajar matematika. Munandar (Rauf, 2019) mengemukakan bahwa berpikir divergen adalah berpikir kreatif, berpikir untuk memberikan berbagai macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada kuantitas, keragaman dan origanilitas jawaban. Jadi kemampuan berpikir divergen itu merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan satu

permasalahan dengan memberikan berbagai macam solusi/ jawaban yang diperoleh berdasarkan informasi yang diberikan.

Menurut Hudson (Usman, 2022) “mendefinisikan kemampuan berpikir divergen merupakan sebagai suatu kemampuan berpikir dari satu titik sebagai pusat menyebarnya keberbagai arah, berpikir divergen dapat didefinisikan sebagai keterampilan pada siswa untuk mengelaborasi, secara kreatif gagasannya”. Seseorang yang berpikir divergen cenderung menyukai ketidakpastian, senang bergulat dengan ilmu-ilmu yang sukar dipahami melalui logika, tertarik pada pernyataan dan pertanyaan yang memiliki banyak jawaban, arah pemecahan tidak hanya tertuju pada suatu jawaban yang pasti sehingga seseorang yang memiliki pemikiran divergen mampu memberikan berbagai kemungkinan jawaban. Melalui kemampuan berpikir divergen siswa dituntut agar bisa memahami, menguasai, dan memecahkan persoalan yang sedang dihadapinya. Adanya kemampuan berpikir divergen dalam pembelajaran matematika diharapkan siswa berani menyelesaikan permasalahan matematika menggunakan caranya sendiri.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Ulul Faizah (2018) menunjukkan bahwa profil kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan masalah *open ended* adalah Kemampuan berpikir divergen siswa dalam mengembangkan cara yang berbeda untuk menyusun alternatif penyelesaian dapat dikatakan masih kurang meluas, hal tersebut dikarenakan siswa masih kesulitan dalam memandang suatu permasalahan dari berbagai sisi sedangkan siswa dikatakan memiliki kemampuan berpikir divergen jika mampu memandang atau melihat permasalahan dari berbagai siswa dan dapat

menyelesaikan masalah dengan beberapa teknik sehingga dapat mengembangkan cara-cara lain dengan pendekatan yang berbeda.

Dengan tingkat kemampuan berpikir divergen yang tinggi, maka proses belajar matematika menjadi lebih mudah. Namun, kenyataan yang kita lihat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kebanyakan siswa sangat mudah dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurunya ketika sama dengan contoh soal yang berikan. Tetapi, pada saat soal diajukan kepada siswa dengan redaksi kata yang berbeda namun maksud dan tujuan pembelajaran sama, siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan dan membuat hasil belajar matematika siswa menurun.

Selain kemampuan berpikir divergen, faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa dalam memecahkan masalah yaitu gaya belajar salah satunya adalah gaya belajar global dan analitik. Gaya belajar merupakan cara belajar dari bagaimana siswa menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang di dapat dari proses pembelajaran. Gaya belajar setiap siswa dapat berbeda-beda sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah juga berbeda.

Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam melihat suatu kejadian atau masalah. Akibat dari perbedaan gaya belajar siswa yang cenderung pada salah satu gaya belajar dapat menyebabkan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah juga berbeda. Perbedaan gaya belajar global dan analitik mempengaruhi siswa dalam mencari ide penyelesaian dari suatu masalah yang disebabkan oleh perbedaan cara pandang dalam memahami

sesuatu atau masalah. Akibat dari perbedaan gaya belajar siswa yang cenderung pada salah satu gaya belajar dapat menyebabkan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah juga berbeda.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta melihat beberapa hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin mengetahui dan mengungkap kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik. Maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Global & Analitik Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana deskripsi kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa?
2. Bagaimana deskripsi kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar analitik pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.
2. Mendeskripsikan kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar analitik pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu istilah dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Deskripsi adalah suatu objek yang dikaji secara terperinci dan jelas sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Kemampuan berpikir divergen adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan yang ada dengan berbagai solusi atau cara.
3. Gaya belajar global akan terbiasa memiliki kemampuan dalam memahami sesuatu secara menyeluruh dengan baik.
4. Gaya belajar analitik memiliki kemampuan dalam memandang sesuatu cenderung ditelaah terlebih dahulu secara terperinci, spesifik dan teratur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pemikiran dalam upaya peningkatan prestasi belajar matematika serta kaitannya dengan kemampuan berpikir divergen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai sumber informasi mengenai kemampuan berpikir divergen siswa yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru matematika dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar matematika.

b. Bagi siswa

Siswa bisa mengetahui tingkat kemampuan berpikir divergen yang diharapkan dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai kemampuan berpikir divergen siswa ditinjau dari gaya belajar global dan analitik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu tulisan yang isinya menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu objek atau keadaan tertentu secara ringkas dan tepat. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) deskripsi adalah suatu pemaparan, uraian atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Menurut Slamet (2009:103) Deskripsi merupakan ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman dan perasaan penulisnya.

2. Kemampuan Berpikir Divergen

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan menurut KBBI kemampuan berarti kesanggupan kecakapan dan kekuatan. Menurut Lendi (2016) Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan serta kekuatan seorang individu dalam melakukan pekerjaan di mana dalam pekerjaan itu membutuhkan mental berpikir guna dapat memecahkan masalah. Adapun menurut Sudrajat (2017), *ability* adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses

pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Menurut Suharman (Usman, 2022) berpikir divergen adalah jenis kemampuan berpikir yang berpotensi untuk digunakan apabila seseorang melakukan aktivitas atau memecahkan masalah yang kreatif. Namun hal tersebut belum merupakan jaminan bahwa seseorang akan menjadi kreatif secara aktual atau kreatif-produktif, karena untuk menjadi orang kreatif-produktif masih dibutuhkan potensi yang bersumber dari karakteristik kepribadian serta lingkungan yang kondusif.

Menurut Guilford (Hasibuan, 2020) berpikir divergen yang dimaksud adalah sebuah proses penciptaan banyak ide tentang sebuah topik tertentu di dalam waktu yang singkat. Selain itu menurut Kleinmuntz, dkk. (Rauf, 2019) berpikir divergen merupakan sub kognitif dari kreativitas, yang mencerminkan kemampuan menghasilkan banyak jawaban atau satu masalah. Jadi kemampuan berpikir divergen merupakan bagian dari berpikir kreatif yang merupakan salah satu aspek kognitif.

Menurut Putra, dkk. (Rauf, 2019) pemikiran divergen menghasilkan banyak ide yang berguna dalam menyelesaikan masalah. Menurut Bambang (Rauf, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir divergen dapat dinyatakan sebagai keterampilan siswa dalam pengembangan gagasan kreatif oleh adanya stimulus dengan ciri tipikal yang terjadi secara spontan dan bebas dari cara-cara tertentu.

Menurut Subali (Usman, 2022) kemampuan berpikir divergen dinyatakan sebagai keterampilan siswa dalam hal mengembangkan gagasan kreatif yang ditimbulkan oleh suatu stimulus. Berpikir divergen sangat penting sebagai syarat utama seseorang untuk mampu berpikir kreatif. Selain itu menurut Munandari dan Utami (Rauf, 2019) berpendapat bahwa berpikir divergen merupakan ranah berpikir kreatif yang memberikan berbagai kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada kuantitas keragaman, dan orijinalitas jawaban.

Cara berpikir divergen menunjuk pada pola berpikir ke segala arah dengan ditandai oleh adanya kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*orginality*), dan elaborasi (*elaboration*). Sehingga peserta didik mampu memikirkan alternatif kemungkinan lainnya. Sehingga berpikir divergen merupakan bagian dari berpikir kreatif, seperti yang dikemukakan oleh Jauk, dkk (Rauf, 2019) bahwa komponen kunci dari proses berpikir kreatif yang memprediksi pencapaian kreatif.

Pola berpikir divergen dikarakterisasikan dengan kemampuannya memberikan pilihan ide atau solusi. Biasanya ide atau seolusi tersebut mengalir begitu saja secara spontan atau langsung. Yi, dkk (Usman, 2022) menerangkan bahwa terkait pemikiran divergen antara lain yaitu Flekibilitas, Orisinalitas dan Elaborasi. Berikut delapan elemen pola berpikir divergen: a) Kompleksitas adalah mengkonseptualisasikan produk atau ide yang sulit; b) Keingintahuan adalah investigatif, mencari tahu atau bertanya, belajar untuk mendapatkan ilmu atau informasi dan

kemampuan menggali ide lebih dalam; c) Elaborasi adalah menambahkan atau membangun produk atau ide; d) Fleksibilitas adalah menciptakan persepsi atau kategori beragam sebagai asal-muasal ide; e) Kefasihan adalah menciptakan banyak ide yang memperkaya jumlah solusi atau produk potensial; f) Imajinasi adalah membayangkan, menemukan, atau memikirkan, melihat, mengkonsepkan produk atau ide yang orisinal; g) Orisinalitas adalah menciptakan produk atau ide segar, tidak biasa, unik, berbeda atau belum pernah ada sebelumnya; h) Pengambilan risiko adalah berani, tertantang, berpetualang mengambil risiko atau bereksperimen dengan hal-hal baru.

Guilford (Rauf, 2019) juga menghubungkan sifat-sifat pemikiran divergen dengan empat karakteristik, yaitu: a) *Fluency* (kemampuan untuk menghasilkan banyak ide atau solusi untuk suatu masalah) dengan tepat; b) *Fleksibilitas* (kapasitas untuk mempertimbangkan berbagai pendekatan terhadap masalah secara bersamaan); c) *Elaborasi* (kemampuan untuk memikirkan rincian gagasan dan melaksanakannya) dan d) *Originality* (kecenderungan untuk menghasilkan gagasan yang berbeda dari kebanyakan orang lainnya).

Berdasarkan beberapa pendapat dan temuan para ahli, dapat disimpulkan bahwa dari keempat karakteristik dalam kemampuan berpikir divergen adalah Kelancaran, Fleksibilitas, Elaborasi dan Orisinalitas yang sangat berperan penting dalam menghasilkan banyak ide tahu cara di dalam menghadapi serta menyelesaikan satu masalah, khususnya dalam pembelajaran matematika. berpikir divergen juga sangat penting untuk

mencermati permasalahan matematika dari segala perspektif serta mengkonstruksikan segala kemungkinan pemecahannya. Maka dari itu kemampuan berpikir divergen melatih siswa dalam proses menuju berpikir kreatif dengan menemukan berbagai macam solusi masalah.

3. Gaya Belajar Global dan Analitik

Gaya belajar adalah suatu cara yang dimiliki oleh seseorang dalam menyerap, memperoleh informasi untuk memecahkan suatu masalah secara maksimal. Gaya belajar dalam hal ini adalah cara yang disukai oleh setiap individu untuk memperoleh informasi. Menurut Gunawan (Amir, 2015) gaya belajar adalah cara yang lebih disukai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti informasi.

DePoter dan Hernacki (Amir, 2015) gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar adalah cara yang disukai siswa dalam belajar dan berpikir untuk menyerap, mengatur dan mengolah informasi. DePoter dan Hernacki (Amir, 2015) menyebutkan gaya belajar siswa meliputi gaya belajar *visual*, *auditori* dan *kinestetik* (VAK). Karakteristik dari gaya belajar tersebut yakni siswa *visual* belajar melalui apa yang dilihat, siswa *auditori* belajar melalui apa yang didengar dan siswa *kinestetik* belajar lewat gerakan dan sentuhan.

Dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika dapat dipengaruhi oleh faktor gaya belajar. Gaya belajar setiap siswa dapat berbeda-beda sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah

juga berbeda. Gaya belajar merupakan suatu ciri setiap siswa dalam menerima suatu informasi yang nantinya informasi tersebut digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Berdasarkan penelitian Silberman (Hariyono, 2021) siswa mempunyai cara belajarnya masing-masing. Setiap siswa memiliki kecenderungan terhadap gaya belajar tertentu yang membuat siswa optimal ketika menerima dan mengolah informasi. Indrawati (Hariyono, 2021) menyatakan bahwa perbedaan gaya belajar menyebabkan perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam melihat suatu kejadian atau masalah. Akibat dari perbedaan gaya belajar siswa yang cenderung pada salah satu gaya belajar dapat menyebabkan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah juga berbeda.

Menurut Tobias (Hariyono, 2021) menjelaskan ada dua macam karakteristik model gaya belajar yang dimiliki seseorang yaitu gaya belajar global dan analitik. Siswa yang memiliki gaya belajar global cenderung berpikir dan memahami sesuatu secara menyeluruh dengan gambaran yang utuh sehingga dapat menghubungkan bagian satu dengan bagian yang lainnya. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar analitik cenderung memahami sesuatu secara spesifik dan terorganisir sehingga lebih teliti dalam setiap bagian informasi yang diterima. Dalam hal ini perbedaan ciri gaya belajar global dan analitik mempengaruhi siswa dalam mencari ide penyelesaian dari suatu masalah yang disebabkan oleh perbedaan cara pandang dalam memahami sesuatu.

Menurut Mustangin & Debora (Indah & Dini Kinanti Fardah, 2022) seseorang yang berpemikiran global, cenderung melihat informasi dengan gambaran yang besar, luas dan memuat konsep secara utuh. Sehingga, bila gaya belajar global diterapkan kepada siswa, maka akan memudahkan mereka dalam menganalisa keterkaitan antar konsep. Sebaliknya, seseorang yang berpemikiran analitik cenderung menggunakan fungsi otak kiri dalam memandang segala sesuatu sehingga lebih terperinci, spesifik, terorganisir sehingga dapat dilihat bahwa kedua gaya belajar tersebut memiliki perbedaan yang nantinya mempengaruhi cara penyelesaian soal cerita dan letak kesulitan maupun kesalahan siswa.

Menurut Felder & Silverman (Nururrohmah, 2021) seseorang dengan gaya belajar global adalah orang-orang yang cenderung berpikir meloncat-loncat, acak dan divergen. Gaya belajar global akan terbiasa memiliki kemampuan dalam memahami sesuatu secara menyeluruh dengan baik. Biasanya mereka memiliki pemahaman yang berisi sebuah gambaran yang besar, sehingga dapat menghubungkan tersirat dari satu objek dengan objek lainnya. Bila gaya belajar global ini diterapkan untuk siswa, maka jaringan konsep yang diberikan dapat dipahami secara utuh, sehingga mereka dalam menganalisa keterkaitan antar konsep. Ciri-ciri gaya belajar global, yaitu:

- a) Bisa mengerjakan banyak tugas secara bersamaan.
- b) Lebih sensitif dan terbiasa melihat segala permasalahan secara baik.
- c) Terbiasa bekerjasama dengan orang lain dalam hal apapun dengan maksimal.

- d) Mampu mengutarakan atau mendeskripsikan dengan kata-kata terhadap suatu yang dilihatnya.

Adapun kelebihan gaya belajar global yaitu dapat melihat masalah secara keseluruhan, menganggap penting hubungan dengan orang lain, dapat bekerjasama dalam kelompok, adil dalam menentukan pilihan, tidak terpaku pada satu pilihan, terbuka untuk memberi dan menerima pujian dan mampu membaca bahasa tubuh. Selain kelebihan terdapat juga kekurangan pada gaya belajar ini, yaitu membutuhkan banyak motivasi atau semangat dari orang lain sebelum memulai sesuatu.

Gaya belajar analitik artinya memiliki kemampuan dalam memandang sesuatu cenderung ditelaah terlebih dahulu secara terperinci, spesifik dan teratur. Nururrohmah, 2021 mengatakan seseorang dengan gaya belajar analitik lebih sering memikirkan hal berdasarkan kemampuan logikanya. Dalam buku yang berjudul “ Mutiara Belajar” oleh Lilik Setiawan, yang isinya menyatakan jika seseorang bergaya belajar analitik akan mengerjakan sesuatu secara bertahap dan teratur. Seseorang yang belajar secara analitik memerlukan waktu yang cukup lama, karena dalam melakukan sesuatu mereka tidak ingin ada satu hal yang terlewatkan. Adapun ciri-ciri gaya belajar analitik adalah:

- a) Berfokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai.
- b) Berpikir secara logika.
- c) Tidak menyukai jika ada bagian yang terlewatkan dalam suatu tugas.
- d) Cara belajar konsisten dan menetap.

Kelebihan gaya belajar ini yaitu memperhatikan hal secara detail, mampu mengingat hal-hal spesifik, dapat memberi jawaban yang tidak berbelit-belit, konsisten, adil dan dapat mengerjakan satu hal pada satu waktu. Adapun kekurangan pada gaya belajar ini yaitu kurang bisa rapi, sehingga materi pelajaran atau buku-buku bisa berserakan dan mudah bosan saat belajar serta memiliki kebiasaan buruk yaitu mengerjakan tugas yang lain meskipun tugas sebelumnya belum selesai.

B. Penelitian Relevan

1. Intalisa Hariyono & Susannah (2021) menyatakan bahwa hasil penelitian berpikir divergen siswa bergaya belajar global dan analitik dengan kemampuan matematika yang setara memiliki persamaan yaitu memenuhi aspek *fluency* dengan memberikan dua jawaban berbeda dengan cara yang sama dan aspek *flexibility* dengan dua penyelesaian yang berbeda. Perbedaan berpikir divergen siswa bergaya global dan analitik yaitu siswa bergaya belajar global kurang memenuhi aspek *originality* dan *elaboration* dengan jawaban yang tidak relevan dengan masalah dan kurang merinci, sedangkan siswa bergaya belajar analitik memenuhi aspek *originality* dan *elaboration* dengan memberikan jawaban yang unik dan relevan dengan masalah serta merinci di setiap penyelesaian. Adapun relevansinya dengan penelitian ini yaitu dari segi instrumen penelitian, analisis data dan indikator yang digunakan serta sama-sama melakukan penelitian dengan berpikir divergen yang ditinjau dari gaya belajar global dan analitik. Perbedaannya terletak pada pemecahan masalahnya dan jenjang penelitian yang dilakukan yaitu SMP.

2. Putri Nur Indah & Dini Kinati Fardah (2022) Hasil penelitian menunjukkan siswa bergaya belajar global dominan memenuhi 2 indikator yakni kesalahan proses penyelesaian dan penulisan kesimpulan. Sedangkan siswa bergaya belajar analitik dominan memenuhi 4 indikator yakni kesalahan memahami, transformasi, proses penyelesaian dan penulisan kesimpulan. *Scaffolding* yang diberikan di setiap kesalahan yakni, pada kesalahan memahami menggunakan strategi membaca kembali soal yang diberikan. Pada kesalahan transformasi, siswa bergaya belajar global tidak diberikan *scaffolding* berupa strategi *explaining* dan *developing conceptual thinking*. Pada kesalahan proses penyelesaian dan penulisan kesimpulan, menggunakan strategi *reviewing* dan strategi *restructuring*. Guna meminimalisir kesalahan yang dialami siswa, hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan guru agar membiasakan siswa menyelesaikan soal cerita matematika dan memberikan *scaffolding* di setiap tahap kesalahan. Adapun relevansinya dengan penelitian ini sama-sama melakukan penelitian yang berfokus pada gaya belajar global dan analitik. Perbedaannya terletak pada salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu tes kesalahan berupa soal cerita dan indikator yang digunakan (indikator kesalahan siswa).
3. Neng Sulfi Faridah & Nani Ratnaningsih (2019) menyatakan dengan penelitian ini bahwa analisis kesalahan siswa menurut Kastolan terbagi menjadi tiga, yaitu kesalahan konseptual, kesalahan prosedural, dan kesalahan teknik. Hasil analisis lembar jawaban ketiga siswa dalam memecahkan soal dengan indikator kemampuan divergen *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration* kesalahan yang banyak dilakukan yaitu pada soal dengan indikator *flexibility*

dikarenakan siswa hanya melihat soal dari satu sudut pandang saja. Adapun relevansinya yaitu sama-sama melakukan penelitian menganalisis kemampuan berpikir divergen dan memiliki persamaan pada teknik pengambilan sampel yang dilakukan. Perbedaannya terletak pada sampel yang digunakan yaitu tiga orang siswa kelas VIII SMP serta permasalahan yang berfokus untuk menganalisis jenis kesalahan menurut Kastolan dalam menyelesaikan masalah *open-ended*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Sungguminasa yang bertempat di Kelurahan Paccinongan, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah 2 orang siswa perempuan kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa yang terdiri dari 1 siswa dengan gaya belajar global dan 1 siswa dengan gaya belajar analitik yang dipilih berdasarkan tes angket gaya belajar untuk menentukan tipe gaya belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menentukan subjek penelitian ini sebagai berikut:

1. Menetapkan kelas untuk melakukan penelitian.

2. Memberikan tes angket gaya belajar kepada seluruh siswa dalam kelas untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki, kemudian mengelompokkan siswa ke dalam kategori gaya belajar global dan gaya belajar analitik.
3. Memilih 1 siswa yang memiliki gaya belajar global dan 1 siswa yang memiliki gaya belajar analitik.
4. Memberikan tes kemampuan berpikir divergen kepada 2 subjek yang telah terpilih berdasarkan hasil tes angket gaya belajar.
5. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada 2 subjek mengenai cara menyelesaikan soal matematika yang diberikan yakni tes kemampuan berpikir divergen.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi.
- b. Meminta izin kepada kepala SMA Muhammadiyah Sungguminasa untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
- c. Membuat instrumen yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Melakukan tes validasi instrumen penelitian kepada validator.

- e. Menetapkan jadwal untuk melakukan tes kemampuan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

- a. Tetapkan kelas penelitian.
- b. Memberikan angket gaya belajar untuk mengkategorikan jenis gaya belajar global & analitik.
- c. Kemudian menentukan subjek penelitian yang terdiri dari 1 siswa yang memiliki gaya belajar global dan 1 siswa yang memiliki gaya belajar analitik.
- d. Setelah itu kedua subjek diberikan tes untuk mengetahui kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
- e. Lalu kedua subjek penelitian di wawancarai secara bergantian yang bertujuan untuk mengetahui informasi lebih yang tidak tertulis terkait berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

3. Tahap Analisis

Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah dioleh. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket gaya belajar (AGB), tes kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika dan pedoman wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode Angket, tes tertulis dan wawancara.

1. Pemberian angket gaya belajar

Angket digunakan untuk mengkategorikan jenis gaya belajar global dan gaya belajar analitik. Angket yang dimaksud memuat indikator gaya belajar global dan gaya belajar analitik. Adapun yang diberikan angket gaya belajar adalah 1 kelas yang sudah ditentukan dengan memperhatikan kemampuan matematika yang dimiliki siswa dan pertimbangan guru mata pelajaran. Setelah melakukan tes angket maka selanjutnya peneliti akan memberikan tes kemampuan berpikir divergen kepada siswa yang telah terpilih berdasarkan gaya belajar global dan gaya belajar analitik.

2. Pemberian tes kemampuan berpikir divergen

Peneliti memberikan tes kemampuan berpikir divergen berdasarkan gaya belajar global dan gaya belajar analitik dengan memberikan soal uraian. Tes kemampuan berpikir divergen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan guna untuk mengetahui informasi lebih yang tidak tertulis terkait berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global dan analitik.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Milles & Huberman yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Cara reduksi data yaitu seleksi data, membuat ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

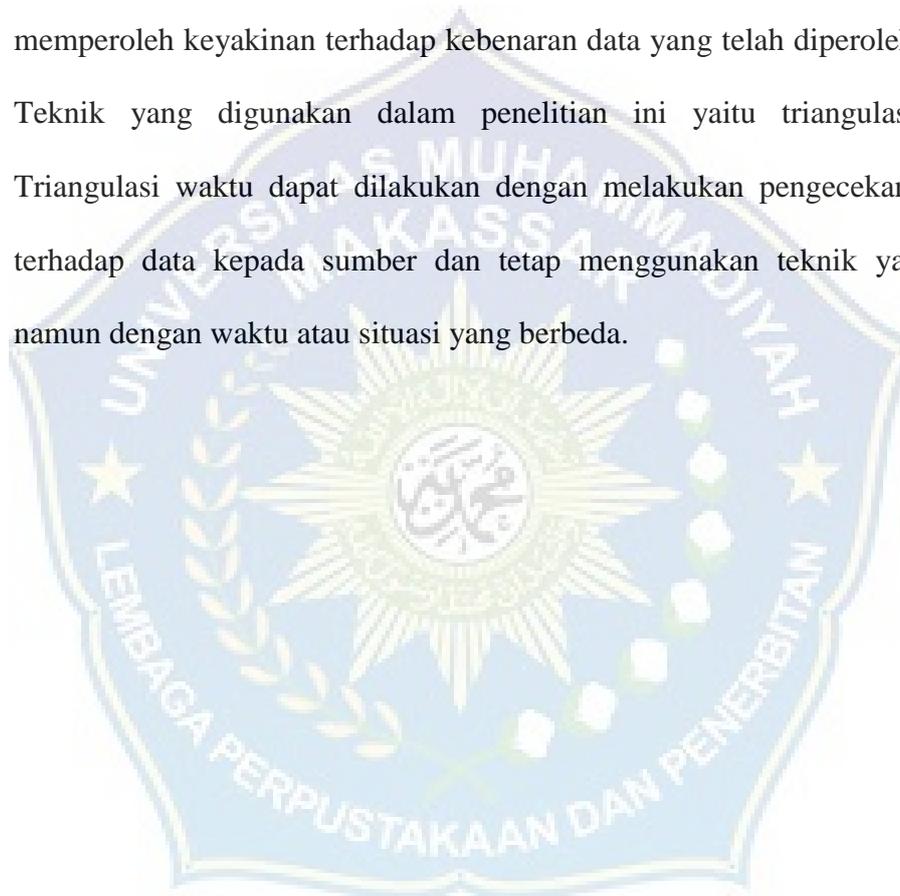
Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat dan proporsi.

I. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengecekan data dilakukan untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data yang telah diperoleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi waktu. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu untuk mengetahui kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa. Penelitian ini dimulai dengan memberikan angket gaya belajar untuk mengkategorikan siswa tersebut memiliki gaya belajar global atau gaya belajar analitik.

1. Hasil Angket Gaya Belajar

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa, angket gaya belajar diberikan untuk mengetahui gaya belajar siswa tersebut yang diberikan pada hari Rabu 09 Agustus 2023. Berikut hasil angket yang dilakukan pada 17 siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

Tabel 4. 1 Daftar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

No.	Inisial Siswa	Skor Tes Angket	Kategori Gaya Belajar
1.	AA	9	A
2.	D	12	G
3.	EF	10	A
4.	H	8	A

5.	HK	8	G
6.	HS	8	G
7.	I	9	G
8.	IP	10	G
9.	MA	11	A
10.	MAH	8	G
11.	MAS	11	A
12.	MSR	10	A
13.	NA	9	G
14.	NC	7	A
15.	NF	11	A
16.	SNH	13	A
17.	SSA	9	A

Berdasarkan data pada tabel 4.1 maka peneliti memilih 2 siswa yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu 1 siswa dengan gaya belajar global dan 1 siswa dengan gaya belajar analitik serta berdasarkan pertimbangan dari guru. Untuk subjek kategori gaya belajar global dipilih siswa berinisial D dengan skor 12 sedangkan subjek kategori gaya belajar analitik dipilih siswa yang berinisial SNH dengan skor 13. Kedua subjek yang terpilih merupakan perempuan.

Berikut dapat dilihat persentase hasil angket gaya belajar dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 17 orang. Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa subjek dengan kategori gaya belajar global berjumlah sebanyak 7 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa, dengan hasil persentase berjumlah 42% sedangkan subjek dengan kategori gaya belajar analitik

berjumlah 10 orang dari jumlah keseluruhan siswa, dengan hasil persentase berjumlah 58%. Dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 2 Persentase Hasil Angket Gaya Belajar

	Kategori Gaya Belajar	Persentase	Jumlah Siswa
1.	Global	42%	17 orang
2.	Analitik	58%	

Adapun subjek yang telah dipilih dengan pengkodean sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Subjek Terpilih

No.	Inisial Siswa	Gaya Belajar	Kode Subjek Gaya Belajar	Keterangan
1.	D	G	SG	Subjek Global
2.	SNH	A	SA	Subjek Analitik

Berdasarkan data hasil tes tertulis dan wawancara subjek, maka akan dipaparkan hasil penelitian kemampuan berpikir divergen berdasarkan gaya belajar. Data hasil tes kemampuan berpikir divergen akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang tertuang menjadi bentuk paragraf. Dalam paparan ini peneliti menggunakan kode untuk memudahkan deskripsi data, pengkodean yang digunakan peneliti sebagai berikut:

P = Peneliti

SA = Subjek Gaya Belajar Analitik

SG = Subjek Gaya Belajar Global

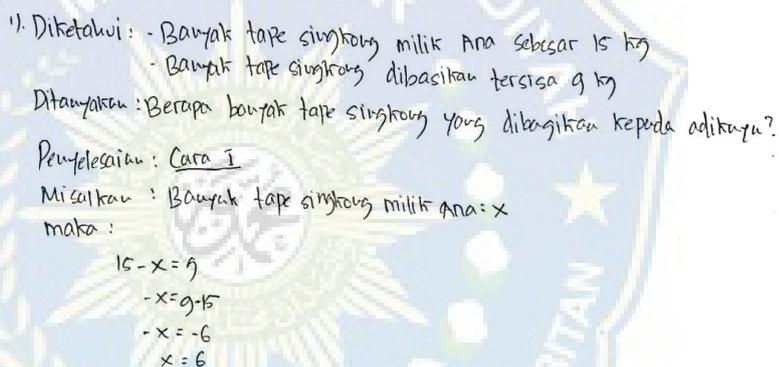
2. Paparan Data dan Validasi Data Kemampuan Berpikir Divergen Ditinjau dari Gaya Belajar Global & Analitik

1. Paparan Data dan Validasi Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Divergen Subjek Gaya Belajar Global

Pada bagian ini akan dideskripsikan data hasil tes kemampuan berpikir divergen dan hasil wawancara pada subjek gaya belajar global dalam menyelesaikan 1 soal uraian pada wawancara pertama dan kedua terkait materi persamaan linear satu variabel.

a. Tes dan wawancara pertama

1) *Fluency* (Berpikir Lancar)



1). Diketahui: - Banyak tape singkong milik Ana sebesar 15 kg
 - Banyak tape singkong dibagikan teresa 9 kg
 Ditanyakan: Berapa banyak tape singkong yang dibagikan kepada adiknya?
 Penyelesaian: Cara I
 Misalkan: Banyak tape singkong milik Ana = x
 maka:

$$15 - x = 9$$

$$-x = 9 - 15$$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

Gambar 4.1 Hasil Tes SG Tes I Fluency

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam berpikir lancar. Subjek gaya belajar global hanya mampu memberikan satu jawaban namun relevan dengan masalah. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar global pada tes I untuk indikator *fluency* (berpikir lancar).

- P* : Bagaimana caranya supaya bisa dipahami itu soal?
- SG* : Setelah kubaca soalnya kak, kutulis terlebih dahulu apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan
- P* : Nah, setelah itu bagaimana lagi?
- SG* : Setelah itu kubuatkan pemisalan agar lebih mudah lagi kupahami, baru kujawab sesuai yang kutau kak
- P* : Apakah ada jawaban lain yang diketahui selain jawaban yang telah ditulis?
- SG* : Tidak kak, itu saja jawaban yang kutau dan menurutku sudah benar

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar global, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar global mampu memahami masalah akan tetapi dalam menyelesaikan soal hanya mampu memberikan satu jawaban namun relevan dengan masalah.

2) Flexibility (Berpikir Luwes)

Penyelesaian: Cara I

Misalkan: Banyak tape singkong milik Ana = x

maka:

$$\begin{aligned} 15 - x &= 9 \\ -x &= 9 - 15 \\ -x &= -6 \\ x &= 6 \end{aligned}$$

Cara II

$$15 - x = 9$$

$$15 - 9 - x = 9 - 9 \rightarrow \text{Kedua ruas dibagi 9}$$

$$6 - x = 0$$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

Gambar 4. 2 Hasil Tes SG Tes I Flexibility

Pada gambar 4.2 di atas terlihat bahwa subjek gaya belajar global mampu mengerjakan soal yang diberikan lebih dari satu cara penyelesaian. Berikut hasil wawancara subjek gaya belajar global dengan peneliti pada indikator *flexibility* (berpikir luwes).

P : Apakah dipahami ji soalnya?

SG : Iye kak

P : Selain dua cara penyelesaian yang ditulis, apakah ada cara penyelesaian lain yang diketahui?

SG : Tidak kak

P : Nah kalo begitu bisa dijelaskan cara penyelesaian yang telah dijawab tadi?

SG : Bisa kak, untuk cara penyelesaian yang pertama saya misalkan banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan = x sehingga didapat bentuk aljabarnya yaitu $15 - x = 9$ kemudian didapat hasilnya $x = 6$. Untuk cara penyelesaian yang kedua dari bentuk aljabar $15 - x = 9$ kedua ruas masing-masing dibagi 9 sehingga didapat 6.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar global, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar global mampu mengerjakan soal tersebut dengan 2 cara penyelesaian dan mampu menjelaskan cara penyelesaian yang digunakan dengan baik.

3) *Originality* (Berpikir Orisinal)

Penyelesaian : Cara I
 Misalkan : Banyak tape singkong milik Ana = x
 maka :

$$15 - x = 9$$

$$-x = 9 - 15$$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

Cara II

$$15 - x = 9$$

$$15 - 9 - x = 9 - 9 \rightarrow \text{Kedua ruas dibagi } 9$$

$$6 - x = 0$$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

Gambar 4. 3 Hasil Tes SG Tes I Originality

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam berpikir orisinal. Subjek gaya belajar global kurang mampu dalam memberikan cara penyelesaian yang berbeda. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar global pada tes I untuk indikator *originality* (berpikir orisinal).

P : Informasi apa yang didapat dari soal?

SG : Tape singkong milik Ana sebelum dibagikan sebanyak 15 kg dan setelah dibagikan tersisa 9 kg

P : Apakah ada cara penyelesaian lain yang diketahui dalam menentukan berapa banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan?

SG : Tidak ada kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar global, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar

global kurang mampu dalam memberikan cara penyelesaian yang berbeda dari yang lain.

4) *Elaboration* (Berpikir rinci)

TES I

1) Diketahui: - Banyak tape singkong milik Ana sebesar 15 kg
 - Banyak tape singkong dibagikan tersisa 9 kg

Ditanyakan: Berapa banyak tape singkong yang dibagikan kepada adiknya?

Penyelesaian: Cara I
 Misalkan: Banyak tape singkong milik ana: x
 maka:

$$\begin{aligned} 15 - x &= 9 \\ -x &= 9 - 15 \\ -x &= -6 \\ x &= 6 \end{aligned}$$

Cara II

$$\begin{aligned} 15 - x &= 9 \\ 15 - 9 - x &= 9 - 9 \rightarrow \text{Kedua ruas dibagi 9} \\ 6 - x &= 0 \\ -x &= -6 \\ x &= 6 \end{aligned}$$

Gambar 4. 4 Hasil Tes SG Tes I Elaboration

Pada gambar 4.4 di atas terlihat bahwa subjek gaya belajar global tidak mampu memenuhi indikator *elaboration*. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar global pada tes I untuk indikator *elaboration* (berpikir terperinci)

P : Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?

SG : Susah- susah gampang kak

P : Bisa Anda menjelaskan dari mana Anda memperoleh jawaban itu?

SG : Untuk cara pertama itu kubuatkan pemisalan $x =$ banyak tape singkong yang dibagikan. Setelah itu, kutulis dalam bentuk aljabar yaitu $15 - x = 9$ kemudian kudapat hasilnya x yaitu 6 dan untuk cara yang kedua dari bentuk aljabar $15 - x = 9$ itu masing-masing kedua ruas dikurangkan dengan 9 sehingga hasilnya 6.

P : Terus kenapa Anda tidak menuliskan kesimpulan dari cara penyelesaiannya?

SG : Ohiya dih Kak, saya lupa

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar global, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar global kurang mampu memenuhi indikator *elaboration* karena kurang memperhatikan hal-hal detail seperti satuan berat dan kurang memperinci jawaban yang diperoleh.

b. Wawancara Kedua

1) *Fluency* (Berpikir Lancar)

Diketahui : - Usia Dewi lebih muda 15 tahun dari Ayu
- Jumlah usia mereka 39 tahun

Ditanyakan : Tentukan usia keduanya!

Penyelesaian : Cara I

Misalnya :

- Usia Dewi : x
- Usia Ayu : $x+15$

Jadi, usia Dewi + usia Ayu = 39

$$x + x + 15 = 39$$

$$2x + 15 = 39$$

$$2x = 39 - 15$$

$$2x = 24$$

$$x = \frac{24}{2}$$

$$x = 12$$

Gambar 4.5 Hasil Tes SG Tes II Fluency

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam berpikir lancar. Subjek gaya belajar global mampu memahami masalah namun ketika menjawab soal subjek hanya mampu menuliskan satu jawaban yang relevan dengan masalah. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil

wawancara subjek gaya belajar global pada tes II untuk indikator *fluency* (berpikir lancar).

P : *Bagaimana caranya supaya bisa dipahami itu soal?*

SG : *Setelah kubaca soalnya kak, kutulis terlebih dahulu apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan*

P : *Nah, setelah itu bagaimana lagi?*

SG : *Setelah itu kubuatkan pemisalan agar lebih mudah lagi kupahami, baru kujawab sesuai yang kutau kak*

P : *Apakah ada jawaban lain yang diketahui selain jawaban yang telah ditulis?*

SG : *Tidak kak, itu saja jawaban yang kutau dan menurutku sudah benar*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar global, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar global telah memahami masalah pada soal. Pada hasil wawancara subjek gaya belajar global hanya mampu menjelaskan satu jawaban namun relevan dengan masalah.

2) *Flexibility* (Berpikir Luwes)

Pemecahan : Cara I

Misalnya :

-Usia Dewi : x

-Usia Ayu : $x+15$

Jadi, usia Dewi + usia Ayu = 39

$$x + x + 15 = 39$$

$$2x + 15 = 39$$

$$2x = 39 - 15$$

$$2x = 24$$

$$x = \frac{24}{2}$$

$$x = 12$$

Gambar 4. 6 Hasil Tes SG Tes II Flexibility

Pada gambar 4.6 di atas terlihat bahwa subjek gaya belajar global mampu mengerjakan soal yang diberikan lebih dari satu cara penyelesaian. Berikut hasil wawancara subjek gaya belajar global dengan peneliti pada indikator *flexibility* (berpikir luwes).

P : Apakah dipahami ji soalnya?

SG : Iye kak

P : Apakah ada cara penyelesaian lain yang diketahui selain cara penyelesaian yang telah ditulis?

P : Tidak ada kak

P : Bisa dijelaskan cara penyelesaian yang telah dijawab dari soal?

SG : Bisa kak, pertama itu kutulis dulu apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal kak. Setelah itu kumisalkan $x = \text{usia Dewi}$ dan $x + 15 = \text{usia Ayu}$ kemudian kutulis dalam bentuk aljabar $x + x + 15 = 39$ sehingga kudapat 12 untuk nilai x . Kemudian nilai x disubsitusi ke persamaan $x + 15$ sehingga hasilnya 27

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar global, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar global mampu mengerjakan soal serta mampu menjelaskan cara penyelesaian yang digunakan.

3) *Originality* (Berpikir Orisinal)

Diketahui :- Usia Dewi lebih muda 15 tahun dari Ayu
 - Jumlah Usia Mereka 39 tahun

Ditanyakan : Tentukan Usia Keduanya!

Penyelesaian : Cara I

Misalnya :

- Usia Dewi : x

- Usia Ayu : $x+15$

Jadi, usia Dewi + usia Ayu = 39

$$x + x + 15 = 39$$

$$2x + 15 = 39$$

$$2x = 39 - 15$$

$$2x = 24$$

$$x = \frac{24}{2}$$

$$x = 12$$

Gambar 4. 7 Hasil Tes SG Tes II *Originality*

Berdasarkan gambar 4.7 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam berpikir orisinal. Subjek gaya belajar global kurang mampu dalam memberikan cara penyelesaian yang berbeda dari jawaban yang ada. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar global pada tes II untuk indikator *originality* (berpikir orisinal).

P : Informasi apa yang didapat dari soal?

SG : Usia Dewi lebih muda 15 tahun daripada usia Ayu dan jumlah usia mereka 39 tahun

P : Apakah ada cara penyelesaian yang lain yang diketahui selain cara penyelesaian yang ditulis untuk mengetahui usia keduanya?

SG : Tidak ada kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar global, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar

global kurang mampu dalam memberikan jawaban yang berbeda dari jawaban yang lain.

4) *Elaboration*

Sehingga, Usia Dewi = 12 tahun
 Usia Ayu: $12 + 15$
 = 27 tahun

Gambar 4. 8 Hasil Tes SG Tes II Elaboration

Pada gambar 4.8 di atas terlihat bahwa subjek gaya belajar global kurang memperhatikan cara menuliskan jawaban secara detail dalam menyelesaikan masalah. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar global pada tes II untuk indikator *elaboration* (berpikir rinci).

P : Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?

SG : Susah- susah gampang kak

P : Bisa Anda menjelaskan dari mana Anda memperoleh jawaban itu?

SG : Pertama itu kak kumisalkan dulu $x =$ usia dewi kemudian $x + 15 =$ usia Ayu. Setelah itu kubuat bentuk aljabarnya yang hasilnya $x + x + 15 = 39$. Nah, setelah kuselesaikan kudapat hasil dari x yaitu 12 setelah itu nilai x saya substitusi ke persamaan $x + 15$ hasilnya $12 + 15 = 27$.

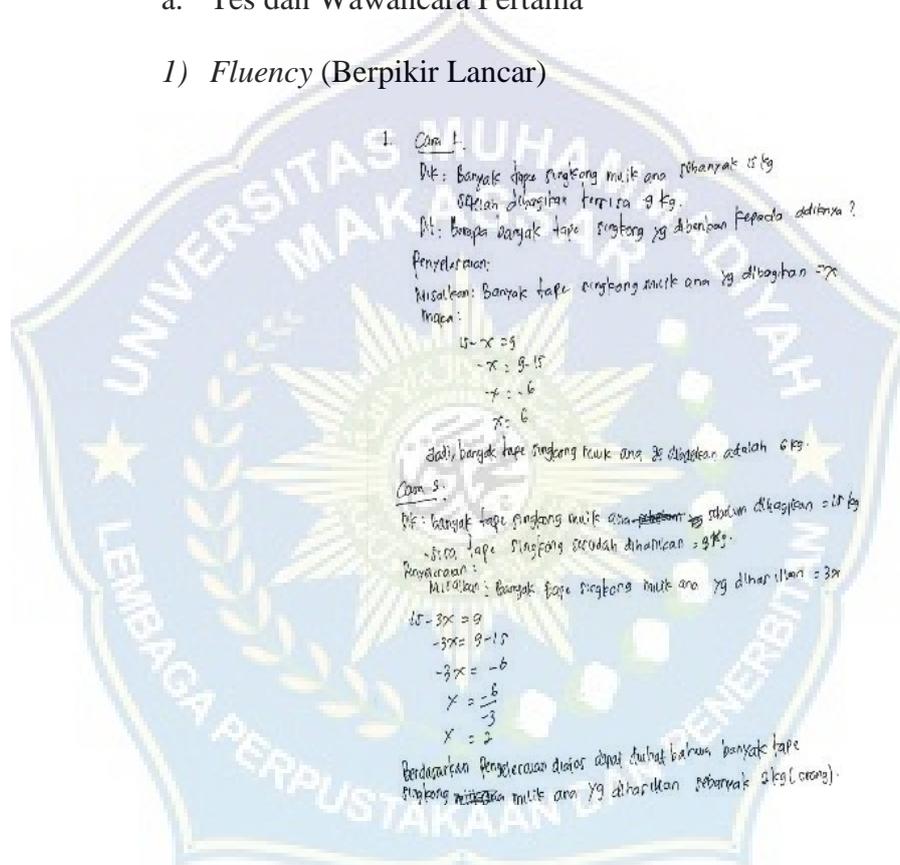
Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar global, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar global kurang memperinci secara detail cara penyelesaian dalam menjawab soal.

2. Paparan Data dan Validasi Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Divergen Subjek Gaya Belajar Analitik

Pada bagian ini akan dideskripsikan data hasil tes kemampuan berpikir divergen dan hasil wawancara pada subjek gaya belajar analitik dalam menyelesaikan 1 soal uraian pada wawancara pertama dan kedua terkait materi persamaan linear satu variabel.

a. Tes dan Wawancara Pertama

1) Fluency (Berpikir Lancar)



Gambar 4. 9 Hasil Tes SA Tes I Fluency

Berdasarkan gambar 4.9 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam berpikir lancar. Subjek gaya belajar analitik mampu menemukan dua jawaban yang relevan dengan masalah. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya

belajar analitik pada tes I untuk indikator *fluency* (berpikir lancar).

P : Bagaimana cara Anda menemukan dua kemungkinan jawaban tersebut?

SA : langsung saya kurang saja kak, 15 kg dikurang 9 kg hasilnya 6 kg. Terus dari 6 kg tersebut kubagi 3 kak jadi hasilnya 2 kg dalam artian setiap orang mendapat masing-masing 2 kg tape singkong.

P : kenapa dibagi 3 dek?

SA : Karena disoal adiknya Ana ada 3 orang kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar analitik, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar analitik memenuhi indikator dengan memberikan dua jawaban yang berbeda dan relevan dengan masalah.

2) Flexibility (Berpikir Luwes)

1. Cara 1.

Dik: banyak tape singkong milik ana sebanyak 15 kg
 setelah dibagikan teresira 9 kg.
 Dit: Berapa banyak tape singkong yg dibagikan kepada adiknya?
 Penyelesaian:
 Misalkan: banyak tape singkong milik ana yg dibagikan = x
 Maka:
 $15 - x = 9$
 $-x = 9 - 15$
 $-x = -6$
 $x = 6$

Cara 2.

Dik: banyak tape singkong milik ana ~~sebelum~~ sebelum dibagikan = 15 kg
 - sisa tape singkong sesudah dibagikan = 9 kg.
 Penyelesaian:
 Misalkan: banyak tape singkong milik ana yg dibagikan = $3x$
 $15 - 3x = 9$
 $-3x = 9 - 15$
 $-3x = -6$
 $x = \frac{-6}{-3}$
 $x = 2$

Gambar 4. 10 Hasil Tes SA Tes I Flexibility

Pada gambar 4.10 di atas terlihat bahwa subjek gaya belajar analitik mampu memberikan dua cara penyelesaian yang relevan dengan masalah. Berikut hasil wawancara subjek gaya belajar analitik dengan peneliti pada indikator *flexibility* (berpikir luwes).

P : Apakah dipahami ji soalnya?

SA : Iye kak

P : Selain dua cara penyelesaian yang ditulis apakah ada cara penyelesaian lain lagi yang diketahui?

SA : Tidak ada kak, hanya dua cara itu

P : Kalo begitu bisa dijelaskan cara penyelesaian yang telah dijawab dari soal?

SA : Bisa kak, untuk cara penyelesaian yang pertama saya misalkan banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan = x sehingga didapat bentuk aljabarnya yaitu 15 dikurang $x = 9$ kemudian didapat hasilnya $x = 6$. Untuk cara penyelesaian yang kedua saya misalkan banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan = $3x$ sehingga hasil dari 6 dibagi 3 jadi hasilnya 2 .

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar analitik, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar analitik mampu memberikan dua cara penyelesaian yang relevan dengan masalah dan mampu menjelaskan dengan baik langkah-langkah penyelesaiannya.

3) Originality (Berpikir Orisinal)

1. Cara 1.

Dik: Banyak tape singkong milik ana sebanyak 15 kg
Setelah dibagikan tersisa 9 kg.

Dit: berapa banyak tape singkong yg dibagikan kepada adiknya?

Penyelesaian:

Misalkan: Banyak tape singkong milik ana yg dibagikan = x

Maka:

$$15 - x = 9$$

$$-x = 9 - 15$$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

Jadi, banyak tape singkong milik ana yg dibagikan adalah 6 kg.

Cara 2:

Dik: Banyak tape singkong milik ana ~~sebelum~~ sebelum dibagikan = 15 kg
= 5 kg tape singkong sesudah dibagikan = 9 kg.

Penyelesaian:

Misalkan: Banyak tape singkong milik ana yg dibagikan = $3x$

$$15 - 3x = 9$$

$$-3x = 9 - 15$$

$$-3x = -6$$

$$x = \frac{-6}{-3}$$

$$x = 2$$

Berdasarkan penyelesaian diatas dapat diartikan bahwa banyak tape singkong milik ana yg dibagikan sebanyak 2 kg (orang).

Gambar 4. 11 Hasil Tes SA Tes I Originality

Berdasarkan gambar 4.11 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam berpikir orisinal. Subjek gaya belajar analitik mampu memberikan dua cara penyelesaian yang berbeda dan relevan dengan masalah. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar analitik pada tes I untuk indikator *originality* (berpikir luwes).

P : informasi apa yang didapat dari soal?

SA : tape singkong milik Ana sebelum dibagikan sebanyak 15 kg dan setelah dibagikan tersisa 9 kg

P : bagaimana Anda menemukan cara yang berbeda dalam menentukan tape singkong milik Ana yang dibagikan kepada adiknya?

SA : cara yang saya gunakan sama seperti cara I kak tetapi saya menggunakan pemisalan $3x$ karena dari soal adik Ana berjumlah 3 orang sehingga

hasilnya 2 kg dalam artian setiap orang mendapat 2 kg tape singkong.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar analitik, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar analitik mampu memenuhi indikator dengan memberikan dua cara penyelesaian yang berbeda serta relevan dengan masalah.

4) *Elaboration* (Berpikir Rinci)

*Jadi, banyak tape singkong milik ana yg dibagikan adalah 6 kg.
Berdasarkan penyelesaian diatas dapat dilihat bahwa banyak tape singkong milik ana yg dibagikan sebanyak 2 kg (orang).*

Gambar 4. 12 Hasil Tes SA Tes I Elaboration

Pada gambar 4.12 di atas terlihat bahwa subjek gaya belajar analitik mampu menuliskan jawaban dengan detail dalam cara penyelesaian masalah dan memperinci jawaban menggunakan kata-kata sendiri. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar analitik pada tes I untuk indikator *elaboration* (berpikir rinci).

P : Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?

SA : Cukup mudah kak

P : Bagaimana ide awal Anda ketika mengerjakan soal tersebut?

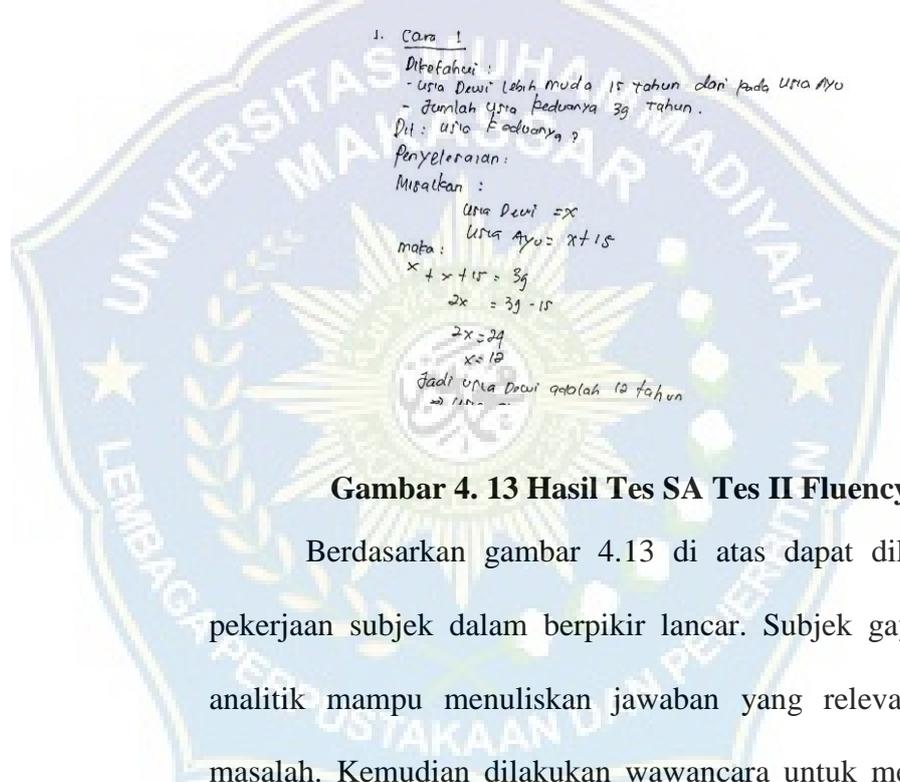
SA : Awalnya itu kak kutebak berapa hasilnya tetapi sambil kakerjakan dengan tahapan matematika. Namun setelah kudapat hasilnya kubaca kembali soalnya ternyata tape singkong tersebut akan dibagikan kepada ketiga orang jadi dari jawaban

yang pertama coba kubagi jadi 3 sehingga hasilnya 2 kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar analitik, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar analitik mampu menjelaskan kembali cara penyelesaian yang digunakan secara rinci serta relevan dengan masalah.

b. Wawancara Kedua

1) Fluency (Berpikir Lancar)



Gambar 4. 13 Hasil Tes SA Tes II Fluency

Berdasarkan gambar 4.13 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam berpikir lancar. Subjek gaya belajar analitik mampu menuliskan jawaban yang relevan dengan masalah. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar analitik pada tes II untuk indikator *fluency* (berpikir lancar).

P : Bagaimana cara Anda menjawab soal tersebut?

SA : langsung saya misalkan $x =$ usia dewi dan $x + 15 =$ usia Ayu setelah itu kuselesaikan dalam bentuk aljabar sehingga kudapat hasil $x = 12$,

lalu substitusi nilai x kedalam persamaan $x + 15$ maka hasilnya 27 kak

P : Apakah ada kendala atau kesulitan dalam menjawab soal tersebut?

SA : Tidak ada kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar analitik, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar analitik mampu menjelaskan dengan benar jawaban dan cara penyelesaian yang relevan dengan masalah.

2) Flexibility (Berpikir Luwes)

Cara 1
 Diketahui:
 - usia Dewi lebih muda 15 tahun dari pada usia Ayu
 - Jumlah usia keduanya 39 tahun.
 Dit: usia keduanya?
 Penyelesaian:
 Misalkan:
 Usia Dewi = x
 Usia Ayu = $x + 15$
 maka:
 $x + x + 15 = 39$
 $2x = 39 - 15$
 $2x = 24$
 $x = 12$
 Jadi usia Dewi adalah 12 tahun
 → usia ...

Cara 2
 Diketahui:
 - usia Dewi lebih muda 15 thn
 - usia keduanya 39 thn.
 Ditanyakan:
 - usia keduanya?
 Penyelesaian:
 misalkan:
 Usia Ayu = x
 Usia Dewi = $x - 15$
 maka
 $x - 15 + x = 39$
 $2x - 15 = 39$
 $2x = 39 + 15$
 $2x = 54$
 $x = \frac{54}{2}$
 $x = 27$ thn

Ja
 Usi

Gambar 4. 14 Hasil Tes SA Tes II Flexibility

Pada gambar 4.14 di atas terlihat bahwa subjek gaya belajar analitik mampu mengerjakan soal yang diberikan lebih dari satu cara penyelesaian. Berikut hasil wawancara subjek gaya belajar analitik dengan peneliti pada indikator *flexibility* (berpikir luwes).

P : Apakah dipahami ji soalnya?

SA : Iye kak

P : Apakah selain cara penyelesaian yang ditulis ada cara penyelesaian lain yang diketahui?

SA : Tidak ada kak

P : Bisa dijelaskan cara penyelesaian yang telah dijawab dari soal?

SA : Bisa kak, cara yang pertama itu kutulis dulu apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal kak. Setelah itu kumisalkan $x =$ usia Dewi dan $x + 15 =$ usia Ayu kemudian kutulis dalam bentuk aljabar $x + x + 15 = 39$ sehingga kudapat 12 untuk nilai x . Kemudian nilai x disubsitusi ke persamaan $x + 15$ sehingga hasilnya 27. Lalu cara yang kedua kumisalkan $x =$ usia Ayu dan $x - 15 =$ usia Dewi setelah itu kutulis dalam bentuk aljabar dan kudapat hasil dari x yaitu 27.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar analitik, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar analitik mampu mengerjakan soal tersebut lebih dari satu cara dan mampu menjelaskan cara penyelesaian yang digunakan.

3) *Originality* (Berpikir Orisinal)

Cara 1
 Diketahui:
 - Usia Dewi lebih muda 15 tahun dari pada usia Ayu
 - Jumlah usia keduanya 39 tahun.
 Dit: usia keduanya?
 Penyelesaian:
 Misalkan:
 Usia Dewi = x
 Usia Ayu = $x + 15$
 maka:
 $x + x + 15 = 39$
 $2x = 39 - 15$
 $2x = 24$
 $x = 12$
 Jadi usia Dewi adalah 12 tahun

Cara 2
 Diketahui:
 - Usia Dewi lebih muda 15 thn
 - Usia keduanya 39 thn.
 Ditanya:
 - usia keduanya?
 Penyelesaian:
 misalkan:
 Usia Ayu = x
 Usia Dewi = $x - 15$
 maka:
 $x - 15 + x = 39$
 $2x - 15 = 39$
 $2x = 39 + 15$
 $2x = 54$
 $x = \frac{54}{2}$
 $x = 27$ thn

→
 Usia
 Dewi

Gambar 4. 15 Hasil Tes SA Tes II Originality

Berdasarkan gambar 4.15 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam berpikir orisinal. Subjek gaya belajar analitik mampu menuliskan cara penyelesaian yang berbeda dari jawaban yang lain. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar global pada tes II untuk indikator *originality* (berpikir orisinal).

- P : Informasi apa yang didapat dari soal?
- SA : Usia Dewi lebih muda 15 tahun daripada usia Ayu dan jumlah usia mereka 39 tahun
- P : Bagaimana Anda menemukan cara penyelesaian yang berbeda dalam menentukan usia dari Dewi dan Ayu?
- SA : Cara yang saya gunakan sama seperti cara I kak tetapi pada cara II saya misalkan $x =$ usia Ayu dan $x - 15 =$ usia Dewi

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar analitik, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar analitik mampu memberikan cara penyelesaian yang berbeda dengan jawaban yang lain.

4) *Elaboration*

Jadi usia Dewi adalah 12 tahun
 \Rightarrow usia Ayu = $x + 15$
 $= 12 + 15$
 $= 27$ tahun

~~Maka usia Dewi adalah 12 tahun dan usia Ayu adalah 27 tahun.~~
 Maka usia Dewi = 12 tahun dan usia Ayu = 27 tahun.

\rightarrow usia Ayu = 27 thn
 maka usia Ayu = $27 - 15 = 12$ thn
 Jadi usia Ayu adalah 27 thn dan
 usia Dewi 12 thn.

Gambar 4. 16 Hasil Tes SA Tes II Elaboration

Pada gambar 4.16 di atas terlihat bahwa subjek gaya belajar analitik mampu memperinci jawaban menggunakan kata-kata sendiri. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut adalah hasil wawancara subjek gaya belajar analitik pada tes II untuk indikator *elaboration* (berpikir rinci).

- P : Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?
 SA : Cukup mudah kak
 P : Bisakah Anda menjelaskan dari mana sehingga memperoleh jawaban itu?
 SA : Awalnya itu kak kumisalkan usia Dewi itu x dan usia Ayu itu $x + 15$ karena Dewi lebih muda 15 tahun dari Ayu. Setelah itu kuselesaikan dalam bentuk aljabar sehingga kudapat nilai x atau usia Dewi = 12 tahun dan usia Ayu = 27 tahun

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek gaya belajar analitik, dapat disimpulkan bahwa subjek gaya belajar analitik mampu memperinci secara detail penjelasan cara penyelesaian menggunakan kata-kata sendiri.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

1. Kemampuan Berpikir Divergen Siswa Subjek Gaya Belajar Global

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek gaya belajar global yang dilakukan sebelumnya. Pada tes dan wawancara pertama subjek mampu memenuhi indikator yang pertama yaitu *fluency* (berpikir lancar). Subjek hanya mampu menuliskan satu jawaban namun relevan dengan masalah.

Indikator yang kedua *flexibility* (berpikir luwes) subjek mampu memenuhi indikator dengan memberikan dua cara penyelesaian yang tidak jauh berbeda dan relevan dengan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Juri & Suparno (2020) bahwa kebanyakan anak bergaya belajar global mampu berpikir luwes dalam menemui masalah.

Pada indikator *originality* (berpikir orisinal) subjek kurang mampu memenuhi indikator dalam berpikir orisinal karena tidak dapat menuliskan cara penyelesaian yang berbeda dengan jawaban yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jusfri (2020) siswa bergaya belajar global dapat melihat permasalahan dengan baik namun karena sifatnya yang kurang memperhatikan secara detail maka siswa kurang memperhatikan masalah yang relevan.

Indikator terakhir *elaboration* (berpikir rinci) subjek kurang mampu dalam berpikir rinci karena tidak dapat menuliskan jawaban secara rinci dan detail. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh

Tobias (Hariyono, 2021) bahwa orang yang bergaya belajar global sifatnya kurang dalam memperhatikan hal rinci tetapi menyeluruh dalam menuliskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa bergaya belajar global memberikan alternatif jawaban yang ditulis secara menyeluruh namun kurang memperhatikan hal detail dan lebih suka hal yang ringkas tidak berbelit-belit.

2. Kemampuan Berpikir Divergen Siswa Subjek Gaya Belajar Analitik

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan SA yang dilakukan sebelumnya. Pada tes dan wawancara SA, subjek mampu memenuhi indikator *fluency* (berpikir lancar). Subjek mampu menuliskan dua cara jawaban yang berbeda dalam menyelesaikan masalah yang bernilai benar dan relevan dengan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Juri & Suparno (2020) bahwa siswa bergaya belajar analitik cenderung lebih serius dan teliti dalam memecahkan masalah sehingga memperoleh hasil yang sesuai.

Indikator yang kedua yaitu *flexibility* (berpikir luwes), subjek dengan gaya belajar analitik mampu berpikir luwes dengan memberikan dua cara penyelesaian yang berbeda dan relevan dengan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Jusfri (2020) mengenai orang yang bergaya belajar analitik cenderung melakukan sesuatu secara detail dan teratur. Cara berpikir orang yang memiliki gaya belajar analitik menggunakan logika dalam menemukan solusi masalah.

Pada indikator *originality* (berpikir orisinal) subjek mampu memenuhi indikator dengan menuliskan cara penyelesaian yang berbeda

dan relevan dengan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Juri dan Suparno (2020) bahwa siswa bergaya belajar analitik cenderung mengerjakan sesuatu secara mendalam, lugas dan terperinci.

Pada indikator terakhir *elaboration* (berpikir rinci), subjek gaya belajar analitik mampu memenuhi indikator dengan menuliskan jawaban secara rinci dan detail menggunakan kata-kata sendiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Jusfri (2020) bahwa gaya belajar analitik merupakan kemampuan dalam mengerjakan sesuatu cenderung terperinci dan detail. Hal ini sesuai dengan jawaban siswa yang bergaya belajar analitik yaitu menuliskan jawaban dengan detail di setiap cara penyelesaian yang ditulis.

Tabel 4. 4 Kemampuan Berpikir Divergen Subjek SG dan Subjek SA

Indikator Pemecahan Masalah	Gaya Belajar	
	G	A
1. <i>Fluency</i> (Berpikir lancar)	✓	✓
2. <i>Flexibility</i> (Berpikir luwes)	✓	✓
3. <i>Originality</i> (Berpikir orisinal)	–	✓
4. <i>Elaboration</i> (Berpikir rinci)	–	✓

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa subjek gaya belajar global dalam menyelesaikan soal matematika hanya mampu memenuhi 2 indikator saja yaitu *fluency* dan *flexibility*. Hal tersebut disebabkan karena sifat dari subjek gaya belajar global hanya mampu melihat sesuatu secara menyeluruh namun kurang memperhatikan hal-hal detail. Hal ini sejalan

dengan pendapat Tobias (Hariyono, 2021) bahwa orang yang memiliki gaya belajar global ketika menerima informasi dapat menerima secara menyeluruh akan tetapi kurang dalam memperhatikan secara detail dan rinci. Sedangkan subjek gaya belajar analitik dalam menyelesaikan soal matematika mampu memenuhi semua indikator yaitu mulai dari *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration*. Hal tersebut disebabkan oleh sifat dari subjek gaya belajar analitik melihat suatu persoalan secara teratur dan terperinci memperhatikan hal-hal detail. Hal ini sejalan dengan pendapat Juri & Suparno (2020) bahwa siswa bergaya belajar analitik cenderung mengerjakan sesuatu secara mendalam, lugas dan terperinci.

Berikut penjelasan kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global dan analitik pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa berdasarkan hasil penelitian yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Tabel Perbandingan Subjek Gaya Belajar Global dan Gaya Belajar Analitik

Indikator Kemampuan Berpikir Divergen	Kemampuan berpikir divergen siswa berdasarkan gaya belajar	
	Gaya Belajar Global	Gaya Belajar Analitik
<i>Fluency</i> (Berpikir Lancar)	Subjek dengan gaya belajar global mampu berpikir lancar, tetapi hanya mampu menyelesaikan satu jawaban namun relevan dengan masalah.	Subjek dengan gaya belajar analitik mampu berpikir lancar karena subjek mampu menuliskan dua cara jawaban yang berbeda dalam menyelesaikan masalah.
<i>Flexibility</i> (Berpikir Luwes)	Subjek dengan gaya belajar global mampu berpikir luwes dengan memberikan dua cara penyelesaian yang tidak jauh berbeda serta relevan dengan masalah.	Subjek dengan gaya belajar analitik mampu berpikir luwes dengan memberikan dua cara penyelesaian masalah yang berbeda dan relevan dengan masalah.
<i>Originality</i> (Berpikir Orisinal)	Subjek dengan gaya belajar global kurang mampu dalam berpikir orisinal karena tidak dapat menuliskan cara penyelesaian yang berbeda.	Subjek dengan gaya belajar analitik mampu berpikir orisinal dengan memberikan cara penyelesaian yang relevan dengan masalah.
<i>Elaboration</i> (Berpikir rinci)	Subjek dengan gaya belajar global kurang mampu dalam berpikir rinci karena tidak mampu menuliskan jawaban secara rinci dan detail.	Subjek dengan gaya belajar analitik mampu dalam berpikir rinci karena mampu menuliskan jawaban secara rinci dan detail.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

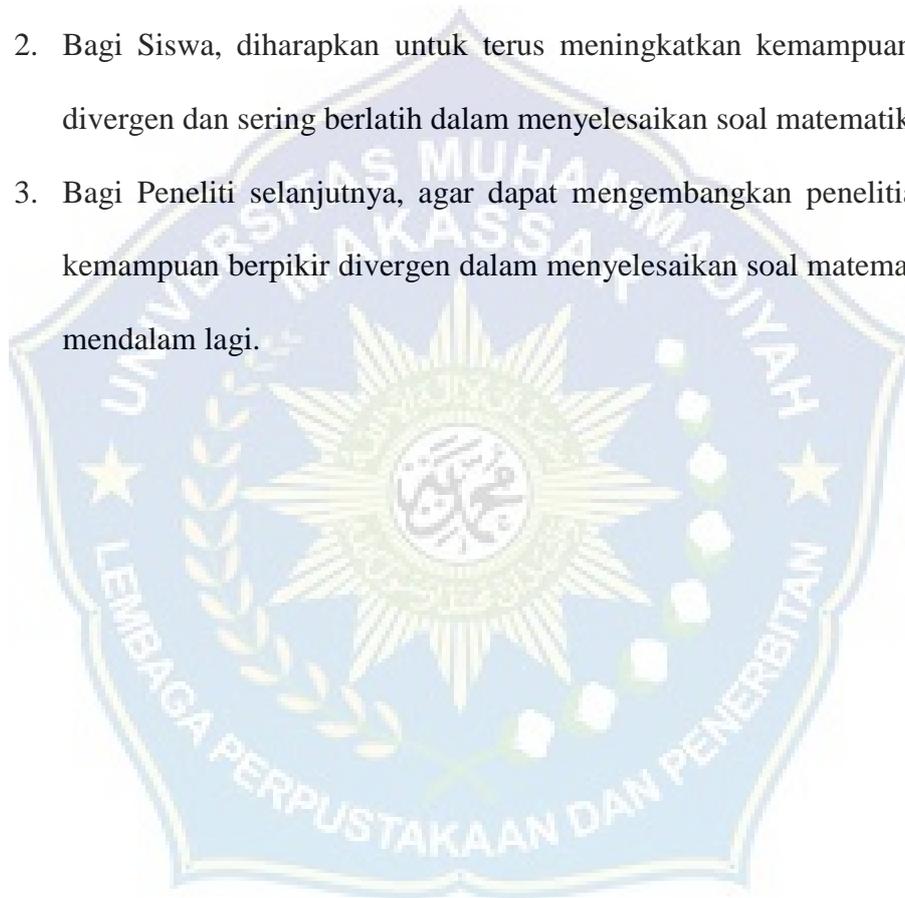
Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Subjek dengan gaya belajar global dalam menyelesaikan soal matematika mampu dalam berpikir lancar (*fluency*) akan tetapi hanya menuliskan satu jawaban. Subjek juga mampu berpikir luwes (*flexibility*) dengan memberikan dua cara penyelesaian yang berbeda dan tidak jauh berbeda dengan cara penyelesaiannya namun relevan dengan masalah, tidak mampu dalam berpikir orisinal (*originality*) dan tidak mampu dalam memperinci jawaban dan kurang memperhatikan hal-hal detail dalam hal ini indikator berpikir rinci (*elaboration*).
2. Subjek dengan gaya belajar analitik dalam menyelesaikan soal matematika mampu memenuhi indikator berpikir lancar (*fluency*) dengan menyelesaikan masalah yang ada menggunakan dua cara dan relevan dengan masalah. Subjek mampu berpikir luwes (*flexibility*) dengan memberikan dua cara penyelesaian masalah yang berbeda dengan baik, mampu memenuhi indikator berpikir orisinal (*originality*) dengan memberikan cara penyelesaian yang relevan dengan masalah dan juga mampu memenuhi indikator yang terakhir yaitu berpikir rinci (*elaboration*) dengan menuliskan jawaban secara rinci dan detail.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar dengan baik dan membuat siswa lebih terbiasa dalam melatih kemampuan berpikir divergen siswa.
2. Bagi Siswa, diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan berpikir divergen dan sering berlatih dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian terkait kemampuan berpikir divergen dalam menyelesaikan soal matematika lebih mendalam lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. (2015). Proses berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam memecahkan masalah berbentuk soal cerita matematika berdasarkan gaya belajar. *JURNAL MATH EDUCATOR NUSANTARA: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Agusta, I.(2003).Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* : 27(10).
- Faizah, U. (2018). Profil kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan masalah open ended (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*).
- Farida, Farida. Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Faridah, N. S., & Ratnaningsih, N. (2019, November). Analisis Kemampuan Berpikir Divergen Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Open Ended. *In Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Fiana, G. A. (2019).DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 PURWOKERTO DITINJAU DARI GENDER (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO*).
- Gadek. 2023. Pengertian dan Fungsi Deskripsi beserta Menurut Para Ahli, (Online), (<https://www.ayoksinau.com/pengertian-deskripsi/>), diakses 13 Maret 2022)
- Hasibuan, D. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbantuan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika* : 24-43.
- Hariyono, I., & Susannah, S. (2021). Profil Berpikir Divergen Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Open-ended ditinjau dari Gaya Belajar Global-Analitik. *MATHEdunesa* : 10(2), 289-300.
- Indah, P.N & Fardah, D.K. (2022). Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Global-Analitik Disertai Scaffoldingnya. *MATHEdunesa* : 11(2), 341- 356.

- Jamaliah, J. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak melalui Metode Bermain Peran pada Kelompok B5 TK Daruttaqwa NW Aikmel. *PANDAWA : 1*(1), 1-19.
- Jepri, I. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Juri & Suparno. 2020. *Pendidikan dan Politik*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Jusfri, Juswedi dkk. 2020. *Kiat Sukses Pelajar dalam Belajar di Era 4.0*. Makasar: Jariah Publishing Intermedia.
- Mardiyati, I. (2017). Tingkat Kemampuan Analisa Dan Sintesa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Ftik Iain Pontianak Ta. 2016/2017. *Khatulistiwa: Journal of Islamic Studies*, 7(2).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat : 12*(3), 145-151.
- Novitasari, P., & Masriyah, M. (2018). PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 2(7).
- Nururrohmah, L. (2021). Apakah Tipe Auditori Memudahkan Belajar Matematika?.
- Pahreza, M. (2021). Gaya belajar siswa di masa pandemi pada anak yang bermukim di lingkungan Pasar Puntun Kota Palangka Raya (*Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya*).
- Paud IT Al Hasanah Bengkulu (2020) *Lima Macam Gaya Belajar Anak-Bagian II*.
- PURBA, I. R. (2021). HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN EYD DAN KALIMAT EFEKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD SWASTA GKPS SIBANDING TAHUN AJARAN 2020/2021 (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY*).

RAUF, J.(2019) PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 24 MAKASSAR.

Saida, N., & Ismail, I. (2020). Proses Berpikir Kreatif Peserta Didik Dalam Memecahkan Masalah Soal Pisa Ditinjau Dari Gaya Belajar Global-Analitik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume: 9(1)*.

Setiawan, Lilik Hidayat. 2016. *Mutiara Belajar*. Bekasi: Media Maxima.

Tobias, Cynthia Ulrich. 2009. *Cara Mereka Belajar (TheWay They Learn)*. Terjemahan Fokus pada Keluarga Indonesia. Jakarta: Pionir Jaya.

Usman, Munjimayansari H. 2022. *Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen Siswa Dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Geometri Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa*. Makassar: Unismuh Makassar.

Wassahua, S. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Matematika dan Pembelajaran : 4(1)*, 84-104.

LAMPIRAN





Lampiran A

Lembar Soal dan Kunci Jawaban

Angket Gaya Belajar

Nama :

Kelas :

Nis :

Petunjuk Pengisian!

Berilah tanda **Centang** (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan Anda ketika mempelajari sesuatu.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Lebih suka bersama orang lain atau kelompok daripada sendirian.		
2.	Lebih suka sendirian daripada bersama orang lain atau kelompok.		
3.	Memulai yang baru sekalipun yang terdahulu belum selesai.		
4.	Menyelesaikan satu tugas sebelum beralih ke tugas berikutnya.		
5.	Lebih suka menunggu orang lain mengerjakannya dulu sebelum memulai.		
6.	Memulai sesuatu tanpa melihat bagaimana orang lain mengerjakannya.		
7.	Lebih mudah mengingat ide utama daripada yang rinci.		
8.	Lebih mudah mengingat yang rinci daripada mengingat ide utama.		
9.	Lebih suka menjawab tes esai yang memerlukan penjelasan.		
10.	Lebih suka menjawab tes betul/ salah dan pilihan ganda dengan satu jawaban benar.		
11.	Untuk berkonsentrasi, tidak terpengaruh oleh meja dan lingkungan yang berantakan.		
12.	Untuk berkonsentrasi, diperlukan meja dan lingkungan yang bersih.		
13.	Selama pekerjaannya diakui, tidak masalah jika tidak diberi		

	nilai.		
14.	Merasa waktu terbuang percuma jika hasil pekerjaan tidak dinilai guru.		
15.	Lebih suka bersaing dengan orang lain daripada memacu diri sendiri.		
16.	Lebih suka memacu diri sendiri daripada bersaing dengan orang lain.		
17.	Lebih suka kalo guru memberitahukan satu cara yang tepat.		
18.	Lebih suka diberi beberapa pilihan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.		
19.	Mau mengamati, tetapi tidak bersedia membetulkannya.		
20.	Mau memeriksa nilai hasil tes untuk mengoreksi jawaban yang salah.		
21.	Sulit berkonsentrasi kalau ada gangguan.		
22.	Tidak menghiraukan gangguan saat bekerja atau belajar.		
23.	Perlu mengetahui seluruh tugas yang diberikan dan dikerjakan secara bertahap.		
24.	Lebih suka kalau tugas diberikan dan dikerjakan secara bertahap.		
25.	Minta pendapat orang lain jika tidak yakin bagaimana membuat keputusan.		
26.	Mandiri dalam mengambil keputusan.		
27.	Secara otomatis Anda tersinggung bila ada kritikan terhadap kesalahan Anda.		
28.	Tidak sakit hati jika orang lain menilai yang dilakukan Anda salah.		
29.	Menyalahkan diri sendiri kalau tidak bisa menjawab soal tes padahal Anda suka belajar dengan baik.		
30.	Jika tidak bisa mengerjakan soal tes, Anda beralasan soal-soal itu tidak pernah diajarkan.		

KISI –KISI SOAL

TES KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Persamaan Linear Satu Variabel
 Jumlah Soal : 2

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Berpikir Divergen
Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan materi persamaan linear satu variabel	Siswa mampu menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan materi persamaan linear satu variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan berbagai macam jawaban/ide dengan cara yang sama dan relevan dengan masalah. 2. Menemukan beragam cara atau metode penyelesaian yang berbeda dengan jawaban yang sama dalam memecahkan masalah dan logis dalam menemukan jawaban. 3. Memberikan penyelesaian dari pemecahan soal matematika yang berbeda dari subjek lainnya atau menggunakan sudut pandang yang baru dan unik serta relevan dengan masalah, 4. Menyelesaikan soal matematika dengan memperinci penjelasan alternatif jawaban, bisa membuat bantuan gambar atau penjelasan tersendiri.

SOAL TES I
KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN

Sekolah : SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : X / Ganjil

Waktu : 30 menit

Petunjuk Soal:

1. *Tulislah Nama, Nis dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.*
2. *Bacalah soal di bawah dengan cermat dan teliti.*
3. *Kerjakan secara individu dan tanyakan apabila terdapat soal yang kurang jelas.*
4. *Tulislah yang diketahui dan ditanyakan serta langkah-langkah penyelesaian dari soal secara lengkap dan jelas pada lembar jawaban.*
5. *Periksa kembali Pekerjaan Anda sebelum dikumpul.*

Kerjakanlah Soal Berikut!

Ana membeli 15 kg tape singkong di warung yang ada di dekat rumahnya. Ketika sudah sampai dirumah Ana membagikan tape singkong tersebut kepada ketiga adiknya yaitu Ica, Bela dan Dimas hingga tersisa 9 kg. Berapa kg tape singkong milik Ana yang dibagikan kepada adiknya?

KUNCI JAWABAN TES I

<p>Penyelesaian</p>
<p>Alternatif 1:</p> <p>Diketahui:</p> <p>Banyak tape singkong milik Ana sebelum dibagikan sebanyak 15 kg setelah dibagikan kepada adiknya sisa 9 kg.</p> <p>Ditanya:</p> <p>Banyak tape singkong milik Ana dibagikan kepada adiknya?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Misalkan:</p> <p>Banyak tape singkong Ana yang dibagikan = x</p> <p>Maka bentuk aljabarnya yaitu:</p> $15 - x = 9$ $-x = 9 - 15$ $-x = -6$ $-x = 6$ <p>Jadi, banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan yaitu sebanyak 6 kg.</p> <p>Alternatif 2:</p> <p>Diketahui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak tape singkong milik Ana sebelum dibagikan 15 kg. 2. Sisa tape singkong milik Ana ketika sudah dibagikan 9 kg. <p>Ditanya:</p> <p>Berapa banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan kepada adiknya?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Misalkan:</p> <p style="padding-left: 40px;">x adalah banyak tape singkong yang dibagikan</p> $15 - x = 9$ $15 - 9 - x = 9 - 9$ $6 - x = 0$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

jadi, banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan yaitu sebanyak 6 kg.

Alternatif 3:

Diketahui:

1. Tape singkong milik Ana sebanyak 15 kg.
2. Sisa tape singkong milik Ana setelah dibagikan sebanyak 9 kg.
3. Tape singkong milik Ana dibagikan kepada ketiga adiknya.

Ditanya:

Berapa kg tape singkong yang dibagikan kepada adiknya Ana?

Penyelesaian:

Misalkan:

Banyak tape singkong yang dibagikan = $3x$, maka model matematikanya:

$$15 - 3x = 9$$

$$-3x = 9 - 15$$

$$-3x = -6$$

$$x = \frac{-6}{-3}$$

$$x = 2$$

Jadi, banyak tape singkong yang dibagikan kepada ketiga adiknya adalah masing-masing 2 kg.

Alternatif 4:

Diketahui:

1. Banyak tape singkong milik Ana 15 kg
2. Sisa tape singkong setelah dibagikan 9 kg

Ditanya:

Berapa banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan kepada adiknya?

Penyelesaian:

Misalnya banyak tape singkong yang dibagikan = $3x$, maka model matematikanya:

$$15 - 3x = 9$$

$$15 - 15 - 3x = 9 - 15$$

$$-3x = -6$$

$$x = \frac{-6}{-3}$$

$$x = 2$$

Jadi, banyak tape singkong yang dibagikan kepada ketiga adiknya adalah masing-masing mendapatkan 2 kg perorang.



SOAL TES II**LEMBAR SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN**

Sekolah : SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : X / Ganjil

Waktu : 30 menit

Petunjuk Soal:

1. *Tulislah Nama, Nis dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.*
2. *Bacalah soal di bawah dengan cermat dan teliti.*
3. *Kerjakan secara individu dan tanyakan apabila terdapat soal yang kurang jelas.*
4. *Tulislah yang diketahui dan ditanyakan serta langkah-langkah penyelesaian dari soal secara lengkap dan jelas pada lembar jawaban.*
5. *Periksa kembali Pekerjaan Anda sebelum dikumpul.*

Kerjakanlah Soal Berikut!

Diketahui usia Dewi lebih muda 15 tahun daripada usia Ayu. Jika jumlah usia mereka 39 tahun, tentukan usia keduanya!

KUNCI JAWABAN TES II

Alternatif 1

Diketahui:

- a) Usia Dewi lebih muda 15 tahun daripada usia Ayu
- b) Jumlah usia keduanya 39 tahun

Ditanya:

Berapa usia keduanya!

Penyelesaian:

Misalkan:

$$\text{Usia Dewi} = x$$

$$\text{Usia Ayu} = x + 15$$

Maka model matematikanya yaitu usia Dewi + usia Ayu = 39

$$x + x + 15 = 39$$

$$2x + 15 = 39$$

$$2x = 39 - 15$$

$$2x = 24$$

$$x = \frac{24}{2}$$

$$x = 12$$

Maka, usia Dewi = 12 tahun

$$\text{usia Ayu} = x + 15$$

$$= 12 + 15$$

$$= 27 \text{ tahun}$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa usia Dewi 12 tahun dan usia Ayu 27 tahun.

Alternatif 2

Diketahui:

- a) Usia Dewi lebih muda 15 tahun daripada usia Ayu
- b) Jumlah usia keduanya 39 tahun

Ditanya:

Tentukan usia keduanya!

Penyelesaian:

Misalkan:

$$\text{Usia Ayu} = x$$

$$\text{Usia Dewi} = x - 15$$

Maka model matematikanya yaitu usia Dewi + usia Ayu = 39

$$x - 15 + x = 39$$

$$2x - 15 = 39$$

$$2x = 39 + 15$$

$$2x = 54$$

$$x = \frac{54}{2}$$

$$x = 27$$

Jadi, usia Ayu = 27 tahun

$$\text{usia Dewi} = x - 15$$

$$= 27 - 15$$

$$= 12 \text{ tahun}$$

Maka, berdasarkan penyelesaian diatas dapat disimpulkan bahwa usia Ayu 27 tahun dan usia Dewi 12 tahun.



PEDOMAN WAWANCARA

a) Judul:

Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Global & Analitik Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

b) Permasalahan:

Bagaimana kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik.

c) Tujuan:

Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global & analitik.

d) Metode: Wawancara semi terstruktur

e) Petunjuk Wawancara:

1. Wawancara dilakukan secara *face to face*.
2. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan antara peneliti dan subjek.
3. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.
4. Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, siswa akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan.

f) Langkah Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan setelah pengerjaan soal tes kemampuan berpikir divergen.
2. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang terpilih menjadi subjek.
3. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media video.

g) Indikator Kemampuan Berpikir Divergen

1. Menemukan berbagai Macam jawaban/ide dengan cara yang sama dan relevan dengan masalah.
2. Menemukan beragam cara atau metode penyelesaian yang berbeda dengan jawaban yang sama dalam memecahkan masalah dan logis dalam menemukan jawaban.
3. Memberikan penyelesaian dari pemecahan soal matematika yang berbeda dari subjek lainnya atau menggunakan sudut pandang yang baru dan unik serta relevan dengan masalah.
4. Menyelesaikan soal matematika dengan memperinci penjelasan alternatif jawaban, bisa membuat bantuan gambar atau penjelasan tersendiri.

h) Pertanyaan Pokok

1. Apa yang Anda pahami dari soal tersebut?
2. Bagaimana ide awal Anda ketika menyelesaikan soal tersebut?
3. Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?
4. Jelaskan alternatif jawaban yang telah Anda jawab dari soal tersebut?

5. Apakah Anda memiliki cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut? Jika ada, dari mana Anda mengetahui cara tersebut?



Lampiran B

Lembar Jawaban Subjek dan Transkrip Wawancara



1. Lembar jawaban subjek global pada Tes I

NAMA: DARMAWATI

KELAS: X

NIS: -

TES I

- 1). Diketahui: - Banyak tape singkong milik Ana sebesar 15 kg
 - Banyak tape singkong dibagikan tersisa 9 kg

Ditanyakan: Berapa banyak tape singkong yang dibagikan kepada adiknya?

Penyelesaian: Cara I

Misalkan: Banyak tape singkong milik Ana: x
 maka:

$$15 - x = 9$$

$$-x = 9 - 15$$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

Cara II

$$15 - x = 9$$

$$15 - 9 - x = 9 - 9 \rightarrow \text{Kedua ruas dibagi 9}$$

$$6 - x = 0$$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

2. Lembar jawaban subjek global pada Tes II

NAMA : DARMAWATI

KELAS : X

NIS : -

TES II

Diketahui :- Usia Dewi lebih muda 15 tahun dari Ayu

- Jumlah usia mereka 39 tahun

Ditanyakan : Tentukan usia keduanya!

Penyelesaian : Cara I

Misalnya :

- Usia Dewi : x

- Usia Ayu : $x+15$

Jadi, usia Dewi + usia Ayu = 39

$$x + x + 15 = 39$$

$$2x + 15 = 39$$

$$2x = 39 - 15$$

$$2x = 24$$

$$x = \frac{24}{2}$$

$$x = 12$$

Sehingga, Usia Dewi = 12 tahun

Usia Ayu : $12 + 15$

= 27 tahun

3. Lembar jawaban subjek analitik pada Tes I

Nama : Siti Nur Halimah.

Kelas : X.

1. Cara 1.

Dik : Banyak tape singkong milik ana sebanyak 15 kg
Setelah dibagikan tersisa 9 kg.

Dit : Berapa banyak tape singkong yg dibagikan kepada adiknya ?

Penyelesaian:

Misalkan : Banyak tape singkong milik ana yg dibagikan = x

Maka :

$$15 - x = 9$$

$$-x = 9 - 15$$

$$-x = -6$$

$$x = 6$$

Jadi, banyak tape singkong milik ana yg dibagikan adalah 6 kg.

Cara 2:

Dik : banyak tape singkong milik ana ~~sebelum~~ sebelum dibagikan = 15 kg
- sisa tape singkong sesudah dibagikan = 9 kg.

Penyelesaian :

Misalkan : Banyak tape singkong milik ana yg dibagikan = $3x$

$$15 - 3x = 9$$

$$-3x = 9 - 15$$

$$-3x = -6$$

$$x = \frac{-6}{-3}$$

$$x = 2$$

Berdasarkan penyelesaian diatas dapat diihat bahwa banyak tape singkong ~~milik~~ milik ana yg dibagikan sebanyak 2 kg (orang).

4. Lembar jawaban subjek analitik pada Tes II

Nama : sibi Nur Halimah

kelas : x

1. Cara 1

Diketahui :

- Usia Dewi lebih muda 15 tahun dari pada usia Ayu
- Jumlah usia keduanya 39 tahun.

Dit : usia keduanya ?

Penyelesaian :

Misalkan :

$$\text{Usia Dewi} = x$$

$$\text{Usia Ayu} = x + 15$$

maka :

$$x + x + 15 = 39$$

$$2x = 39 - 15$$

$$2x = 24$$

$$x = 12$$

Jadi usia Dewi adalah 12 tahun

$$\rightarrow \text{Usia Ayu} = x + 15$$

$$= 12 + 15$$

$$= 27 \text{ tahun}$$

~~maka usia keduanya adalah~~

maka usia Dewi = 12 tahun dan usia Ayu = 27 tahun.

Cara 2

Diketahui :

- Usia Dewi lebih muda 15 thn dari usia Ayu
- usia keduanya 39 thn.

Ditanyakan :

- usia keduanya ?

Penyelesaian :

Misalkan :

$$\text{Usia Ayu} = x$$

$$\text{Usia Dewi} = x - 15$$

maka

$$x - 15 + x = 39$$

$$2x - 15 = 39$$

$$2x = 39 + 15$$

$$2x = 54$$

$$x = \frac{54}{2}$$

$$x = 27 \text{ thn}$$

\rightarrow usia Ayu = 27 thn

maka usia Ayu = $27 - 15 = 12$ thn

Jadi usia Ayu adalah 27 thn dan
Usia Dewi 12 thn.

Transkrip Hasil Wawancara

1. Subjek Kategori Gaya Belajar Global

a. Wawancara Pertama

- P* : Bagaimana caranya supaya bisa dipahami itu soal?
- SG* : Setelah kubaca soalnya kak, kutulis terlebih dahulu apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan
- P* : Nah, setelah itu bagaimana lagi?
- SG* : Setelah itu kubuatkan pemisalan agar lebih mudah lagi kupahami, baru kujawab sesuai yang kutau kak
- P* : Apakah ada jawaban lain yang diketahui selain jawaban yang telah ditulis?
- SG* : Tidak kak, itu saja jawaban yang kutau dan menurutku sudah benar
- P* : Selain dua cara penyelesaian yang ditulis, apakah ada cara penyelesaian lain yang diketahui?
- SG* : Tidak kak
- P* : Nah kalo begitu bisa dijelaskan cara penyelesaian yang telah dijawab tadi?
- SG* : Bisa kak, untuk cara penyelesaian yang pertama saya misalkan banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan = x sehingga didapat bentuk aljabarnya yaitu 15 dikurang $x = 9$ kemudian didapat hasilnya $x = 6$. Untuk cara penyelesaian yang kedua dari bentuk aljabar $15 - x = 9$ kedua ruas masing-masing dibagi 9 sehingga didapat 6 .
- P* : Informasi apa yang didapat dari soal?
- SG* : Tape singkong milik Ana sebelum dibagikan sebanyak 15 kg dan setelah dibagikan tersisa 9 kg
- P* : Apakah ada cara penyelesaian lain yang diketahui dalam menentukan berapa banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan?
- SG* : Tidak ada kak
- P* : Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?
- SG* : Susah- susah gampang kak
- P* : Bisa Anda menjelaskan dari mana Anda memperoleh jawaban itu?

- SG : Untuk cara pertama itu kubuatkan pemisalan x = banyak tape singkong yang dibagikan. Setelah itu, kutulis dalam bentuk aljabar yaitu $15 - x = 9$ kemudian kudapat hasilnya x yaitu 6 dan untuk cara yang kedua dari bentuk aljabar $15 - x = 9$ itu masing-masing kedua ruas dikurangkan dengan 9 sehingga hasilnya 6.
- P : Terus kenapa Anda tidak menuliskan kesimpulan dari cara penyelesaiannya?
- SG : Ohiya dih Kak, saya lupa

b. Wawancara Kedua

- P : Bagaimana caranya supaya bisa dipahami itu soal?
- SG : Setelah kubaca soalnya kak, kutulis terlebih dahulu apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan
- P : Nah, setelah itu bagaimana lagi?
- SG : Setelah itu kubuatkan pemisalan agar lebih mudah lagi kupahami, baru kujawab sesuai yang kutau kak
- P : Apakah ada jawaban lain yang diketahui selain jawaban yang telah ditulis?
- SG : Tidak kak, itu saja jawaban yang kutau dan menurutku sudah benar
- P : Apakah ada cara penyelesaian lain yang diketahui selain cara penyelesaian yang telah ditulis?
- P : Tidak ada kak
- P : Bisa dijelaskan cara penyelesaian yang telah dijawab dari soal?
- SG : Bisa kak, pertama itu kutulis dulu apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal kak. Setelah itu kumisalkan x = usia Dewi dan $x + 15$ = usia Ayu kemudian kutulis dalam bentuk aljabar $x + x + 15 = 39$ sehingga kudapat 12 untuk nilai x . Kemudian nilai x disubsitusi ke persamaan $x + 15$ sehingga hasilnya 27
- P : Informasi apa yang didapat dari soal?
- SG : Usia Dewi lebih muda 15 tahun daripada usia Ayu dan jumlah usia mereka 39 tahun
- P : Apakah ada cara penyelesaian yang lain yang diketahui selain cara penyelesaian yang ditulis untuk mengetahui usia keduanya?
- SG : Tidak ada kak

- P* : Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?
SG : Susah- susah gampang kak
P : Bisa Anda menjelaskan dari mana Anda memperoleh jawaban itu?
SG : Pertama itu kak kumisalkan dulu $x =$ usia dewi kemudian $x + 15 =$ usia Ayu. Setelah itu kubuat bentuk aljabarnya yang hasilnya $x + x + 15 = 39$. Nah, setelah kuselesaikan kudapat hasil dari x yaitu 12 setelah itu nilai x saya substitusi ke persamaan $x + 15$ hasilnya $12 + 15 = 27$.

2. Subjek Kategori Gaya Belajar Analitik

a. Wawancara Pertama

- P* : Bagaimana cara Anda menemukan dua kemungkinan jawaban tersebut?
SA : langsung saya kurang saja kak, 15 kg dikurang 9 kg hasilnya 6 kg. Terus dari 6 kg tersebut kubagi 3 kak jadi hasilnya 2 kg dalam artian setiap orang mendapat masing-masing 2 kg tape singkong.
P : kenapa dibagi 3 dek?
SA : Karena disoal adiknya Ana ada 3 orang kak
P : Selain dua cara penyelesaian yang ditulis apakah ada cara penyelesaian lain lagi yang diketahui?
SA : Tidak ada kak, hanya dua cara itu
P : Kalo begitu bisa dijelaskan cara penyelesaian yang telah dijawab dari soal?
SA : Bisa kak, untuk cara penyelesaian yang pertama saya misalkan banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan = x sehingga didapat bentuk aljabarnya yaitu 15 dikurang $x = 9$ kemudian didapat hasilnya $x = 6$. Untuk cara penyelesaian yang kedua saya misalkan banyak tape singkong milik Ana yang dibagikan = $3x$ sehingga hasil dari 6 dibagi 3 jadi hasilnya 2.
P : bagaimana Anda menemukan cara yang berbeda dalam menentukan tape singkong milik Ana yang dibagikan kepada adiknya?
SA : cara yang saya gunakan sama seperti cara I kak tetapi saya menggunakan pemisalan $3x$ karena dari soal adik Ana berjumlah 3 orang sehingga hasilnya 2 kg dalam artian setiap orang mendapat 2 kg tape singkong.
P : Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?

- SA : Cukup mudah kak
 P : Bagaimana ide awal Anda ketika mengerjakan soal tersebut?
 SA : Awalnya itu kak kutebak berapa hasilnya tetapi sambil kuerjakan dan setelah kudapat hasilnya kubaca kembali soalnya ternyata tape singkong tersebut akan dibagikan kepada ketiga orang jadi dari jawaban yang pertama coba kubagi jadi 3 sehingga hasilnya 2 kak

b. Wawancara Kedua

- P : Bagaimana cara Anda menjawab soal tersebut?
 SA : langsung saya misalkan $x =$ usia dewi dan $x + 15 =$ usia Ayu setelah itu kuselesaikan dalam bentuk aljabar sehingga kudapat hasil $x = 12$, lalu kusubsitisi nilai x kedalam persamaan $x + 15$ maka hasiln ya 27 kak
 P : Apakah ada kendala atau kesulitan dalam menjawab soal tersebut?
 SA : Tidak ada kak
 P : Apakah dipahami ji soalnya?
 SA : Iye kak
 P : Apakah selain cara penyelesaian yang ditulis ada cara penyelesaian lain yang diketahui?
 SA : Tidak ada kak
 P : Bisa dijelaskan cara penyelesaian yang telah dijawab dari soal?
 SA : Bisa kak, cara yang pertama itu kutulis dulu apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal kak. Setelah itu kumisalkan $x =$ usia Dewi dan $x + 15 =$ usia Ayu kemudian kutulis dalam bentuk aljabar $x + x + 15 = 39$ sehingga kudapat 12 untuk nilai x . Kemudian nilai x disubsitusi ke persamaan $x + 15$ sehingga hasilnya 27. Lalu cara yang kedua kumisalkan $x =$ usia Ayu dan $x - 15 =$ usia Dewi setelah itu kutulis dalam bentuk aljabar dan kudapat hasil dari x yaitu 27.
 P : Bagaimana Anda menemukan cara penyelesaian yang berbeda dalam menentukan usia dari Dewi dan Ayu?
 SA : Cara yang saya gunakan sama seperti cara I kak tetapi pada cara II saya misalkan $x =$ usia Ayu dan $x - 15 =$ usia Dewi
 P : Apa pendapat Anda tentang soal tersebut?
 SA : Cukup mudah kak
 P : Bisakah Anda menjelaskan dari mana sehingga

memperoleh jawaban itu?
SA : Awalnya itu kak kumisalkan usia Dewi itu x dan usia Ayu itu $x + 15$ karena Dewi lebih muda 15 tahun dari Ayu. Setelah itu kuselesaikan dalam bentuk aljabar sehingga kudapat nilai x atau usia Dewi = 12 tahun dan usia Ayu = 27 tahun









Lampiran D

Administrasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nirmala
 NIM : 10536 11053 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Berpikir Divergen dalam
 Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar
 Global-Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah
 Sungguminasa
 PEMBIMBING I : I. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
 II. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		OK	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 25 Mei 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nirmala
 NIM : 10536 11053 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global-Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
 II. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	8/3/2023	Perbaiki metode ulas dan deskripsi soal - - Tambahkan link pustaka yg mendukung latar belakang	
	20/03/	- Perbaiki penyajian dan referensi dari referensi - - Baca pustaka skripsi - - Tambahkan ref pada latar belakang.	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 25 Mei, 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411 864832/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nirmala
 NIM : 10536 11053 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global-Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
 II. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	27/3/23	pada latar belakang harus ada sumber-sumber terkait gaya belajar global & analitis. cari ref yang sudah terkait gaya belajar itu.	
	8 Mei/2023	Rumus harus lengkap dan benar, nanti pembantu apakah lebih atau perapa	
	10/8/2023	Ala / siap uji Cat: Belajar bisa-bisa saja uji. paku itu proposal.	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 25 Mei 2023
 Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nirmala
NIM : 10536 11053 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

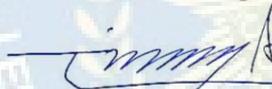
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


 Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.


 Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika


 Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : NIRMALA

Nim : 105361105319

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen Dalam Menyelesaikan Soal
Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Global dan Analitik
Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungsuminara

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Muhammad Realisman, S.pd., M.pd.	- Latar belakang, jangan terlalu banyak berasumsi - Referensi nyatakan	
2	Dr. Andi Humini, S.pd., M.pd.	Pertanya selanjutnya bentuk uji = lebih di proposal yg lebih presisi	
3	Ma'rup, S.pd., M.pd.	- Kutipan & daftar pustaka - Bisa lebih panjang - cermat setiap kalimat	 14/6/23
4	Kristiawati, S.pd., M.pd.	- subjek penelitian - kelebihan dan kekurangan gaya belajar yang dipakai	

Makassar, 14 JUNI 2023

Ketua Program Studi

(..... Ma'rup, S.pd., M.pd.)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari iniJum'at..... Tanggal 13...Desember.....14.44..H bertepatan tanggal 02...Juni.....2023..M bertempat diruang UPM Lantai II, FKIP kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen Dalam Menyelesaikan Soal Matematika

Ditinjau Dari Gaya Belajar Global dan Analitik Pada Siswa kelas X

SMA Muhammadiyah Sungguminara

Dari Mahasiswa :

Nama	: <u>Nirmala</u>
Stambuk/NIM	: <u>1053C1105319</u>
Jurusan	: <u>Pendidikan Matematika</u>
Moderator	: <u>Muhammad Rizki Usman, S.Pd., M.Pd.</u>
Hasil Seminar	: <u>Dapat dilanjutkan</u>
Alamat/Telp	: <u>BTN Minarna upa / 085342151925</u>

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Revisi sesuai dgn saran penguji

Disetujui

Moderator	: <u>Muhammad Rizki Usman, S.Pd., M.Pd.</u> ()
Penanggung I	: <u>Dr. Andi Husniani, S.Pd., M.Pd.</u> ()
Penanggung II	: <u>Ma'rup, S.Pd., M.Pd.</u> ()
Penanggung III	: <u>Kristawati, S.Pd., M.Pd.</u> ()

Makassar,14...Juni.....2023...

Ketua Program Studi

(Ma'rup, S.Pd., M.Pd.)

NBM: 1004039



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alaaddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 12873/FKIP/A.4-II/11/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
2. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 24-02-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Nirmala
Stambuk	: 105361105319
Judul Penelitian	: Analisis Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global-Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1444 H
24 Februari 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 14137/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nirmala
 Stambuk : 105361105319
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Tempat/ Tanggal Lahir : Mala'lang / 29-06-2000
 Alamat : Desa Lonjoboko Kec.Parangloe Kab.Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi
 dengan judul: Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal
 Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik Pada Siswa Kelas X SMA
 Muhammadiyah Sungguminasa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu
 Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
 Warahmatullahi
 Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1444 H
 13 Juli 2023 M

Dekan




 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2150/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

16 Muharram 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 August 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

Sma Muhammadiyah Sungguminasa

di -

Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14437/FKIP/A.4-II/VIII?1445/2023 tanggal 13 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NIRMALA**

No. Stambuk : **10536 1105319**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Matematika**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR GLOBAL DAN ANALITIK PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus 2023 s/d 8 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fip@unismuh.ac.id
Web : www.fip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nirmala
NIM : 10536 11053 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
II. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	8/7/2023	Perbaiki soal tes selagi Pembahasan selagi bisa kelihatan kemampuan berpikir & Verifikasi	
	8/9/2023	Amankan tes Ubi dan Hur	

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 16 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411 844937/8449132 (4-ls)
Email : klap@unismuh.ac.id
Web : www.klap.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 866/865-LP.MAT/Val/VII/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Oleh Peneliti:

Nama : Nirmala
NIM : 10536 11053 19
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrumen penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Gaya Belajar
 2. Tes Kemampuan Berpikir Divergen
 3. Pedoman Wawancara
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 Juli 2023

Tim Penilai

Penilai 1,

Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Muhammad Rizal Usman, S. Pd., M. Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914



Terakreditasi Institusi

HP: 085397267476



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nirmala
NIM : 10536 11053 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
II. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1).	16/08/2023	Perbaiki sekur cabut pisa abs ke-	
2).	18/08/2023	perbaiki hasil penulisan. Tambahkan ds bap nya	
3).	21/08/2023	perbaiki sekur cabut pisa double 10	
4).	24/08/2023	Pelajri kepripa & siri	
5).	26/08/2023	Ale / siri vji -	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 26 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nirmala
NIM : 10536 11053 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
II. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	15/08/23	Perbaiki abs. may. abs. sebagai penutup	HFP
	17/08/2023	pada bab pembuka abs. dan feni penyuluhan yg relevan dg hasil yg diperoleh	HFP
	20/08/23	Perbaiki bab perbedaan dan persamaan yg dipelajari di setiap subbab	HFP

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan **minimal 5 (lima) kali** dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 26 Agustus 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nirmala
NIM : 10536 11053 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
II. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	24/8/2023	Difer pns blh sbial yg kmpu yg ato pte lwb. slaluja	
	26/08/23	Alc / sup ujin	

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 26 Agustus 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. : 0411-862837/866132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nirmala
NIM : 10536 11053 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global dan Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.

Pembimbing II

Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Makassar

Erwan Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 460 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN GOWA
SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA
 Jl. Bonto Tangga No 50 Telp. (0411) 5051310 Paccinongan Kec. Somba Opu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 412/037/SMAS.MUH/GOWA/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Muhammadiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa menerangkan bahwa.

Nama : NIRMALA
 Tempat/Tgl Lahir : Mala'lang 29 Juni 2000
 NIM : 105361105319
 Jurusan : Pendidikan Matematika

Benar telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 8 Agustus 2023 Sampai 24 Agustus 2023 pada SMA Muhammadiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR GLOBAL DAN ANALITIK PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 24 Agustus 2023
 Kepala Sekolah



Drs. JUMIATI, MM
 NIP. 19640225 199603 2 001

Lampiran E

Hasil Plagiasi





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nirmala
Nim : 105361105319
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursimah, S.Pd, M.Pd
NBM. 064591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nirmala 105361105319

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Aug-2023 02:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 2150395422

File name: Nirmala_BAB_1.docx (21.42K)

Word count: 1220

Character count: 8314

BAB I Nirmala 105361105319

ORIGINALITY REPORT

10%	7%	5%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Isfan Isfan, Utu Rahim, La Odi Ahmad Jazuli. "ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL FUNGSI KUADRAT PADA SISWA KELAS NEGERI 1 ASERA", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019 Publication	2%
2	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	2%
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	journal.uniku.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Nirmala 105361105319

by Tahap Skripsi



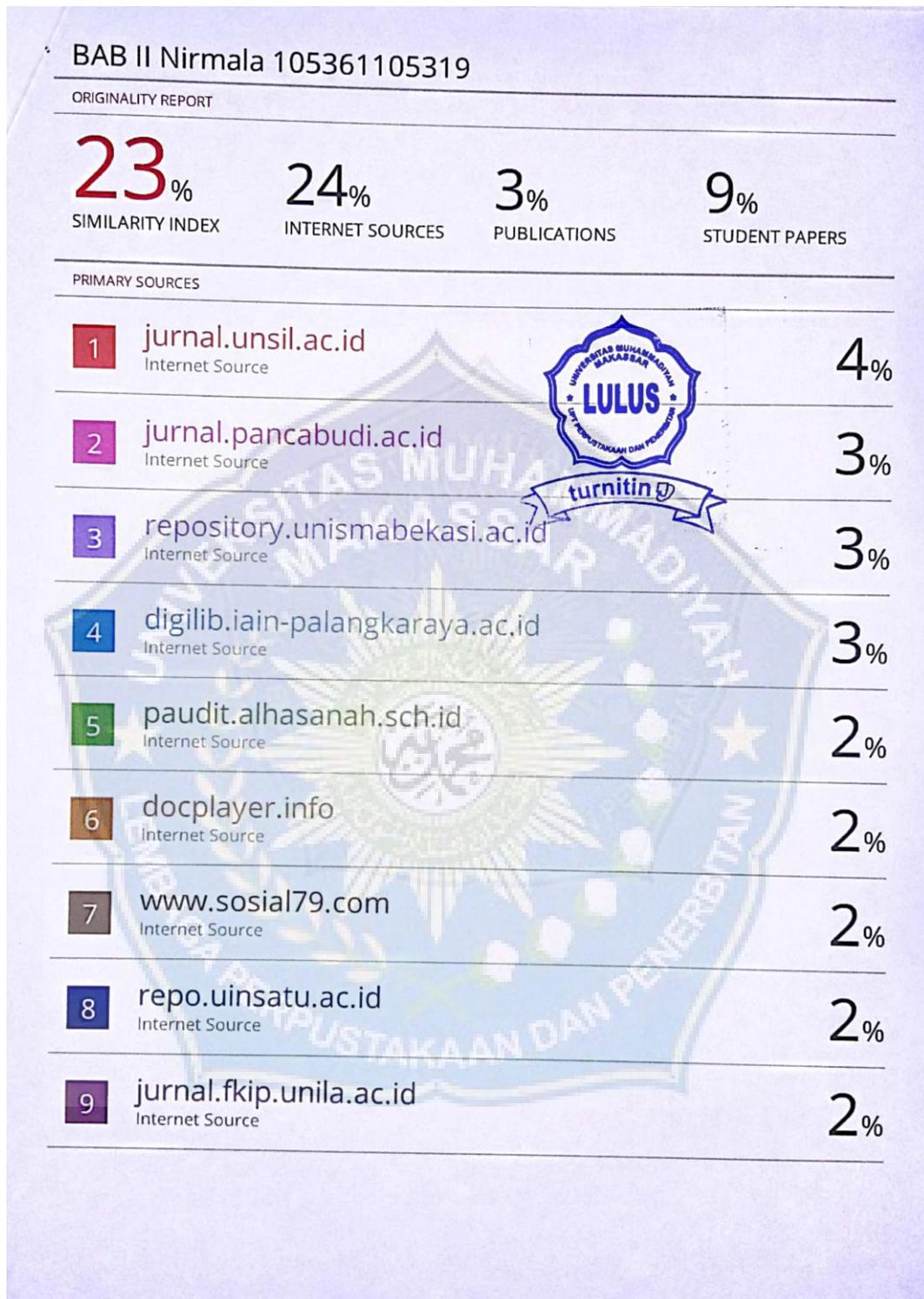
Submission date: 24-Aug-2023 02:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2150395742

File name: Nirmala_BAB_2.docx (16.92K)

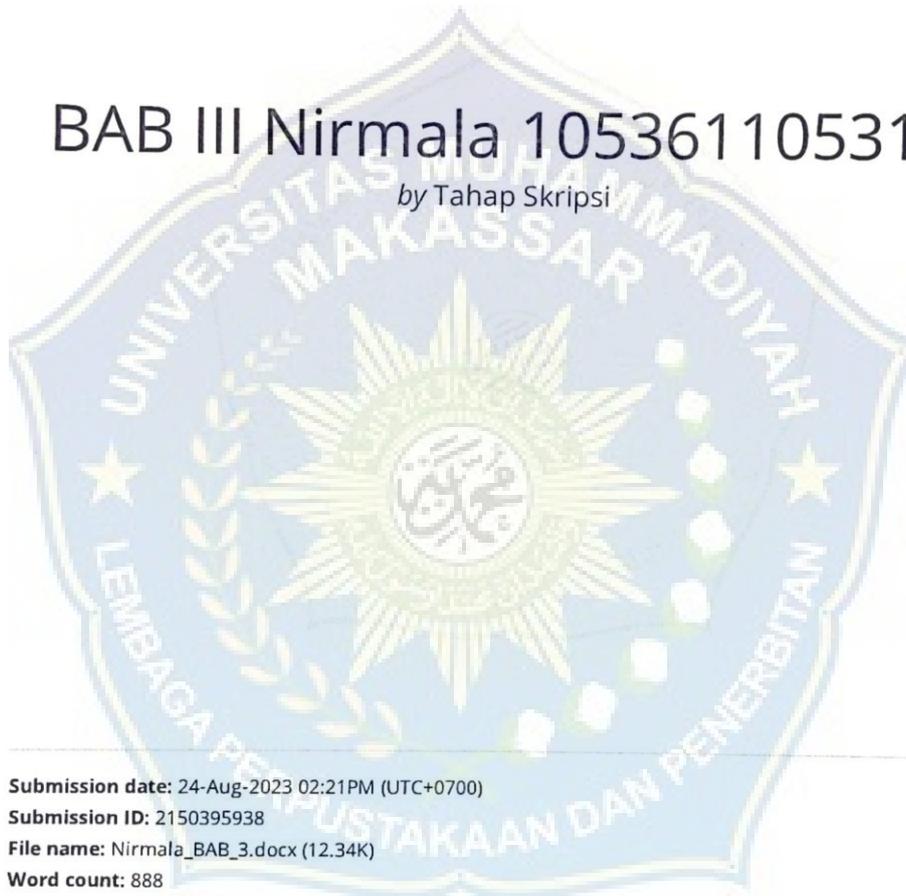
Word count: 1974

Character count: 13370



BAB III Nirmala 105361105319

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Aug-2023 02:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2150395938

File name: Nirmala_BAB_3.docx (12.34K)

Word count: 888

Character count: 5845

BAB III Nirmala 105361105319

ORIGINALITY REPORT

9%	18%	15%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalbeta.ac.id Internet Source	3%
2	triewolz.wordpress.com Internet Source	2%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%

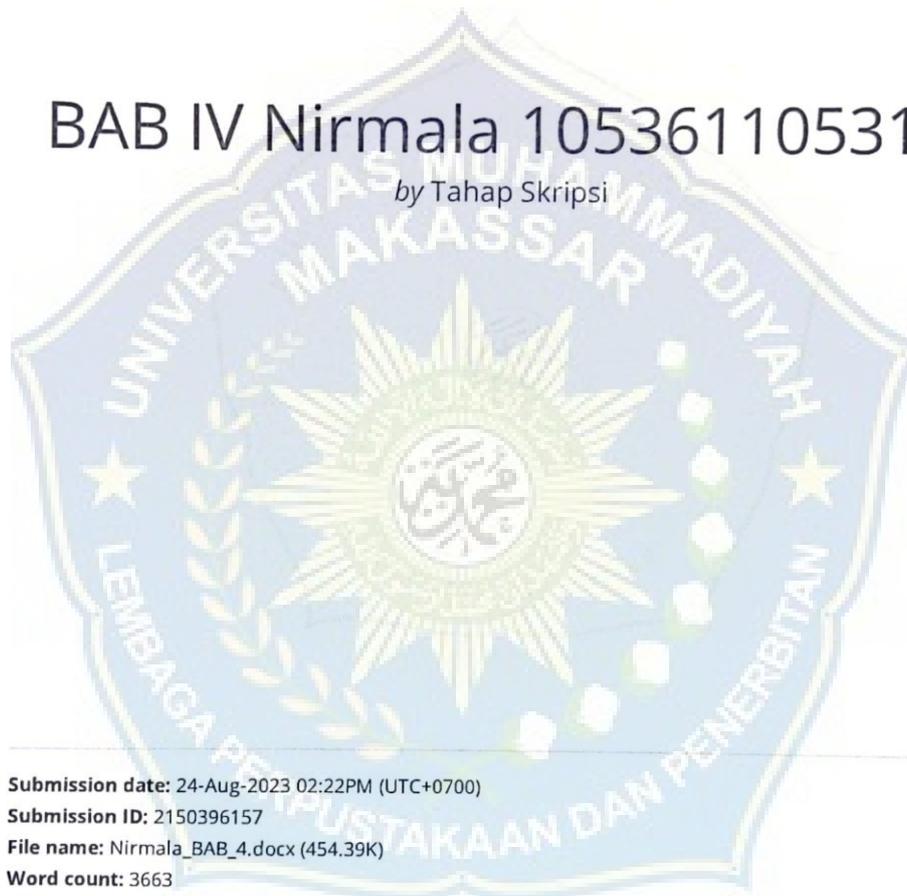
Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV Nirmala 105361105319

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Aug-2023 02:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2150396157

File name: Nirmala_BAB_4.docx (454.39K)

Word count: 3663

Character count: 20821

BAB IV Nirmala 105361105319

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		4%
2	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source		3%
3	www.scribd.com Internet Source		2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Nirmala 105361105319

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Aug-2023 02:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2150396299

File name: Nirmala_BAB_5.docx (10.06K)

Word count: 251

Character count: 1682

BAB V Nirmala 105361105319

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



pt.scribd.com
Internet Source



3%

turnitin

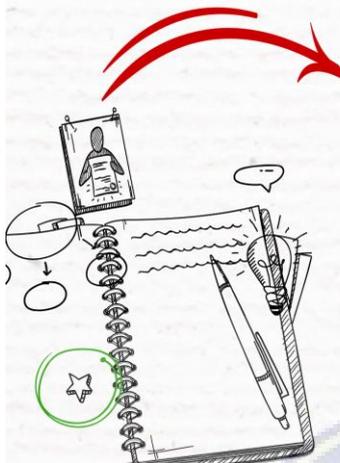
Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN DALAM MENYOLAKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR GLOBAL *8 PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMI




NIRMALA
NIM 105361105319

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

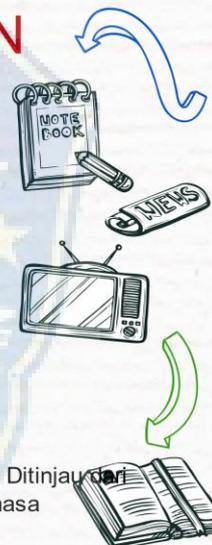
Pembelajaran Matematika

Hasil observasi

Berpikir Divergen

Gaya Belajar Global & Analitik

Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global & Analitik Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Matematika

Hasil observasi

Berpikir Divergen

Gaya Belajar Global & Analitik

Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global & Analitik Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa?
2. Bagaimana deskripsi kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar analitik pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar global pada siswa kelas X SMAMuhammadiyahSungguminasa
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir divergen siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar analitik pada siswa kelas X SMAMuhammadiyahSungguminasa



Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis
 - Bagi guru
 - Bagi siswa
 - Bagi peneliti



BAB II KAJIAN PUSTAKA



01

Deskripsi



02

Kemampuan Berpikir Divergen

03

Gaya Belajar Global & Analitik



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif
pendekatan kualitatif

B. Lokasi Penelitian

SMA Muhammadiyah Sungguminasa

C. Subjek Penelitian

subjek yang diteliti
adalah 2 siswa kelas X SMA
Muhammadiyah Sungguminasa

D. Prosedur Penelitian

- Tahap Persiapan
- Tahap Pelaksanaan
- Tahap Analisis



METODE PENELITIAN



E Instrumen Penelitian

1. Angket Gaya Belajar (AGB)
2. Tes kemampuan berpikir divergen
3. Pedoman wawancara

F. Teknik Pengumpulan Data

1. pemberian Angket
2. pemberian tes
3. melakukan wawancara

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

H. Keabsahan Data

Triangulasi Waktu

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Berpikir Divergen Subjek Gaya Belajar Global
2. Kemampuan Berpikir Divergen Subjek Gaya Belajar Analitik



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan Berpikir Divergen Subjek Gaya Belajar Global
2. Kemampuan Berpikir Divergen Subjek Gaya Belajar Analitik

B. Saran

1. Bagi Guru
2. Bagi Siswa
3. Bagi Peneliti Lain



Terima kasih

RIWAYAT HIDUP



Nirmala. Lahir pada tanggal 29 Juni 2000 di Mala'lang, Kabupaten Gowa. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Iskandar dan Ibu Suriani. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Mala'lang pada tahun 2011, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Parangloe pada tahun 2014 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Parangloe pada tahun 2017. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2023.

Berkat karunia Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul: **“Deskripsi Kemampuan Berpikir Divergen dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global & Analitik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Sungguminasa”**.